

**PENINGKATAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI BERMAIN
LEMPAR TANGKAP BOLA BESAR DI KELOMPOK B4 TK AISYIYAH
BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Melakukan Penelitian pada
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

NISMAWATI

105451102918

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nismawati**, NIM: **105451102918**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 459 Tahun 1444 H / 2022 M, Pada Tanggal 04 Shafar 1444 H / 31 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Rabu Tanggal 31 Agustus 2022 M.

Makassar, 04 Shafar 1444 H
31 Agustus 2022 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
 2. Ketua : Erwin Akib, M. Pd., Ph.D. (.....)
 3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
 4. Dosen Penguji : Prof. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
2. Sri Sulfitri Bamba, S. Pd., M.Pd. (.....)
3. Dr. Andi Paida, M.Pd. (.....)
4. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Nismawati
NIM : 105451102918
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 31 Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

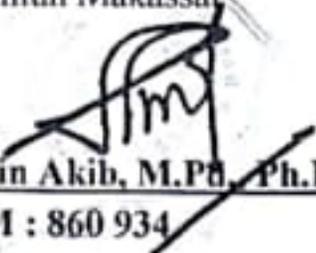

Dr. Sukmawati, M.Pd
NIDN. 0028127002

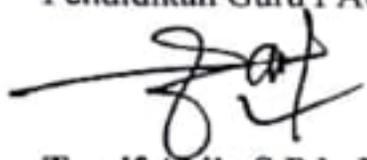

Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0922127903

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru PAUD


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM : 951 830

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

‘Sukses bukanlah kunci dari kebahagiaan

Kebahagiaan adalah kunci dari kesuksesan

Jika kamu mencintai apa yang kamu kerjakan

Kamu akan mencapai kesuksesan’

(Albert Schweitzer)

“Orang yang malas telah membuang

kesempatan yang diberikan tuhan,

padahal tuhan tidak pernah

menciptakan sesuatu dengan sia-sia”

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan karyaku ini buat ayahanda dan ibunda

Tercinta, saudara, sahabat dan orang tercinta Yang telah

memberikan kasih sayang, bimbingan, dukungan, dan doa

tiada akhir demi kesuksesan penulis”



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nismawati
NIM : 105451102918
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2022

Yang Membuat Perjanjian

Nismawati



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nismawati

NIM : 105451102918

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,
Yang Membuat Pernyataan

Nismawati

ABSTRAK

Nismawati. 2022. Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar Di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar. Skripsi, Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati dan Pembimbing II Sri Sufliati Romba.

Tujuan utama penelitian ini yaitu meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar di kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif. Melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 anak yang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan. Objek penelitian yaitu motorik kasar anak metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan berupa instrumen lembar observasi yang berbentuk checklist. Teknik analisis data dilakukan melalui deskriptif dan kualitatif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah anak mendapatkan nilai baik.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I setelah diberikan tindakan pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga terlihat peningkatan tidak terlalu signifikan, dari 15 anak yang diteliti ada 5 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang (MB) dengan presentase 33,33% dan 10 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 66,66% dengan hasil presentase pada siklus I sebesar 56,66% kemudian hasil pada siklus II setelah diberikan tindakan menunjukkan bahwa peningkatan motorik kasar dari 15 yang diteliti ada 6 orang yang memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan 9 anak memiliki kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan hasil rata-rata sebesar 80,55% (BSB) yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa melalui penerapan permainan lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar dengan jumlah rata-rata yang diperoleh yaitu sebesar 80,55% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Kata Kunci: Kemampuan Motorik Kasar, Permainan Lempar Tangkap Bola

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “ Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 TK Aisyiyah Busthanul Athfal Bahagia” dapat terselesaikan. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam gelap gulita sampai ke alam yang terang benderang seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih jauh dari kesempurnaan. oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan. kritik dan sarannya yang bersifat membangun demi kesempurnaan proposal selanjutnya.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis.
2. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana.
3. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

4. Dr. Sukmawati, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan dukungan dan meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Sri Sufliati Romba S.Pd, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu memberikan dukungan, bimbingan dan bantuan kepada penulis selama penyusunan proposal ini.
6. Bapak ibu dosen khususnya dosen FKIP Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama perkuliahan
7. Terkhusus kepada orang tuaku dan saudara-saudara beserta teman-teman tercinta yang telah memberikan cinta kasih yang tulus, doa, dukungan dan bantuan baik secara moril dan material selama ini.

Makassar, 12 februari 2022

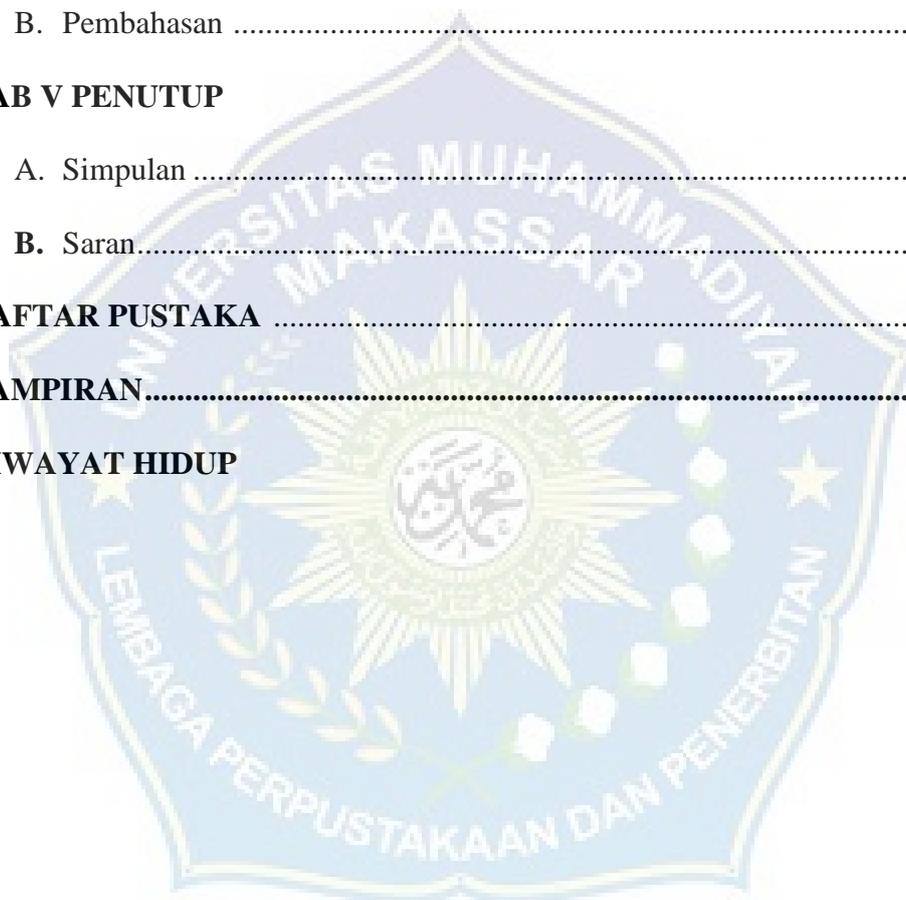
Penulis

Nismawati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Batasan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	24
C. Kerangka Berfikir.....	25
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	29
C. Faktor yang diselidiki.....	30
D. Prosedur penelitian.....	30

E. Instrumen penelitian.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Analisis Data	34
H. Indikator keberhasilan.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil observasi kemampuan motorik kasar anak pertemuan I.....	40
Tabel 4.2 Peningkatkan kemampuan motorik kasar anak.....	42
Tabel 4.3 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak Siklus I pertemuan II.....	47
Tabel 4.4 Peningkatkan kemampuan motorik kasar anak.....	48
Tabel 4.5 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Meningkatkan motorik Kasar Anak Siklus I, Pertemuan I II, dan II	49
Tabel 4.6 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Siklus I Pertemuan I,II dan III.....	50
Tabel 4.7 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak pertemuan II ...	47
Tabel 4.8 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak.....	58
Tabel 4.9 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak Siklus II pertemuan II.....	62
Tabel 4.10 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Anak.....	64
Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus II pertemuan I, II dan III.....	67
Tabel 4.12 Hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak Siklus II pertemuan I,II dan III.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir penelitian	27
Gambar 3.3 Refleksi.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak Usia Dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun menurut *National association for the education young children*, (Wijayanti 2014: 1). Pada masa kanak-kanak dunia anak identik dengan keceriaan, kesenangan dan kegembiraan, sering kita dengar bahwa pada masa ini anak mengalami masa golden age atau masa keemasan dimana 80% dari otak anak sudah bekerja yang ditandai dengan perubahan pada perkembangan anak secara cepat baik fisik, kognitif, sosial emosional, nilai moral agama, bahasa. Anak-anak tidak bisa lepas dari aktifitas-aktifitas yang membuat dirinya bisa merasakan dirinya senang, mereka bisa meluapkan keceriaan, kegembiraan dan senang melalui bermain, karena dunia anak memang dunia bermain. Namun tidak sedikit orang tua mengetahui manfaat sebenarnya dari sebuah bermain, beberapa orang tua ada yang kurang bahkan tidak menyukai anaknya bermain karena bermain menurut beberapa orang tua hanya menghabiskan waktu anak sia-sia, anaknya dituntut untuk belajar dan belajar. Padahal sejatinya anak usia dini diberikan waktu yang banyak untuk bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain sambil belajar.

Pendidikan yang diberikan kepada anak sejak dini tidak seperti pendidikan yang sangat formal seperti yang orang dewasa lakukan, harus berangkat kesekolah dengan seragam, belajar secara serius, dan menaati aturan. Pembelajaran pada anak usia dini lebih menekankan pada pembiasaan pada anak dan aspek-aspek perkembangan pada anak itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-8 tahun. Anak usia dini dipandang memiliki sebuah kreatifitas yang berbeda dibandingkan dengan usia-usia yang ada setelah usia tersebut. Anak adalah generasi penerus bangsa yang kelak membangun bangsa indonesia menjadi bangsa yang maju, maka Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting bagi keluarga untuk menciptakan generasi sumber daya manusia yang lebih baik.

Perkembangan motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang mengandalkan otot-otot besar atau keseluruhan dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan itu sendiri Khadijah (2020 : 45). Pada saat anak berumur 4-5 tahun anak dapat mengendalikan gerakan secara kasar yang melibatkan bagian badan seperti berjalan, berlari melompat dan lain lain. Setelah usia 5 tahun perkembangan besar dalam pengendalian koordinasi lebih baik yang juga melibatkan otot kecil yang digunakan untuk melempar, menangkap bola. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan demikian maka anak perlu dibimbing dalam segala hal baik yang berhubungan dengan aktifitas sosialnya, aktifitas moralnya, aktifitas komunikasinya dan aktifitas motoriknya. Usia dini merupakan masa yang paling baik untuk menanamkan nilai-nilai yang ada karena anak sedang berada pada tahap pertumbuhan dan 3

perkembangan fisik yang paling pesat khususnya dalam kemampuan fisik maupun motorik.

Pada pembelajaran anak usia dini, materi yang diajarkan guru kepada siswa harus sesuai dengan kurikulum yang ada atau yang digunakan oleh sekolah tersebut, dikarenakan ketidaksesuaian materi dengan kurikulum yang ada dapat memberikan pengaruh adanya ketidakoptimalan suatu tujuan pembelajaran. Seperti yang di ketahui bahwa tangan memiliki peranan penting bagi manusia, apabila tangan tidak dilatih secara baik bisa saja tangan menjadi kaku dan tidak tumbuh secara optimal jika tidak ada latihan. Hurlock (1978: 151) berbagai kegiatan motorik yang menggunakan tangan, pergelangan tangan dan jari tangan merupakan perkembangan yang dapat diprediksikan. Melalui bermain tersebut diharapkan anak dapat lebih fokus dalam kemampuan ketangkasan seperti melempar, menangkap di mana tangan akan sangat digunakan pada saat bermain. Salah satunya cara meningkatkan kemampuan anak secara optimal yaitu melalui bermain pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

Bermain dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk salah satunya adalah dengan bermain melempar dan menangkap. Dalam peningkatan motorik kasar anak usia dini kelompok B akan menggunakan media bermain yang sangat mudah didapatkan dan ditemui dilapangan seperti benda-benda ringan yang tidak memberatkan anak. Media yang digunakan sebagai alat bantu untuk membantu mengembangkan agar anak memiliki kemampuan motorik, media juga berfungsi sebagai rangsang agar anak tertarik.

Berdasarkan pengamatan saat proses pembelajaran motorik kasar beberapa anak didik kurang mampu dalam melakukan praktik bermain dengan melempar menangkap bola. Meskipun ada beberapa anak sudah bisa melakukan gerakan lempar dan tangkap namun anak masih terlihat sangat kaku pada saat melakukan dan masih membutuhkan bantuan dari guru dan anak masih terlihat canggung dan kaku seperti anak belum bisa menjaga keseimbangan pada dirinya setelah melakukan gerakan. Anak juga masih melakukan gerakan dengan arahan-arahan yang diberikan oleh guru. Selain itu anak terlihat masih ragu-ragu dalam melakukan melempar maupun menangkap dan kurang memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan mereka sendiri sehingga motivasi dari guru sangat berpengaruh pada diri anak. Dan ditemukan bahwa kemampuan anak dalam lempar tangkap bola masih rendah selain itu motivasi dari diri anak juga sangat kurang. Sehingga peneliti mengambil langkah untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola dengan cara memberikan reward (perman) ketika anak melakukan sesuai dengan aturan permainan. kemudian alat musik (spiker) agar anak menjadi lebih termotivasi, senang dan semangat dalam bermain melempar tangkap bola.

Kondisi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia pada kelompok B4 mengalami masalah kurangnya kemampuan anak dalam menangkap dan melempar bola saya melihat bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan belum memberikan hasil yang maksimal sehingga saya merasa bahwa upaya yang akan saya lakukan akan memberikan hasil yang maksimal. Proses pembelajaran motorik kasar biasanya selalu dilakukan diluar kelas, biasanya setelah anak jenuh anak malah bermain

sendiri berlari-larian tidak teratur atau berbicara dengan teman sehingga membuat situasi pembelajaran tidak kondusif lagi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menindaklanjuti pembelajaran dengan cara yaitu sebelum memulai kegiatan guru melakukan pemanasan terlebih dahulu dengan melakukan ice breaking agar anak lebih bersemangat dalam proses pembelajaran lalu tutor memperkenalkan macam-macam bola dan fungsinya kemudian memilih salah satu bola yang akan digunakan (bola besar atau bola plastik). pada proses Permainan pertama tutor membentuk dua barisan yaitu barisan laki-laki dan barisan perempuan yang hanya cenderung mengopor dan menangkap bola tanpa adanya variasi lagu maupun gerakan tambahan yang membuat permainan ini hanya menoton pada lempar tangkap bola. Permainan selanjutnya dengan variasi, anak-anak membentuk lingkaran kemudian tutor berada ditengah lingkaran memegang bola lalu mengisyaratkan permainan dengan bernyanyi sambil berputar kemudian guru melempar bola kearah anak kemudian anak yang tidak dapat menangkap bola dipanggil untuk ketengah lingkaran untuk menunjukkan kebolehnya (menyanyi, joget).

Sesuai dengan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa bermain lempar tangkap bola besar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak karena melalui bermain lempar tangkap bola akan tercipta suasana yang dinamis serta tidak menegangkan sehingga anak tidak merasa kaku dan ragu-ragu dalam menangkap dan melempar bola untuk melatih motorik kasar anak.

Dari hasil observasi/pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 6-7 Oktober tahun 2021 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia. terdapat bahwa motorik kasar anak terutama bermain lempar tangkap mengalami beberapa

hambatan. karena pembelajaran motorik kasar pada sekolah tersebut belum dilakukan secara optimal. Selain itu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motorik kasar anak juga masih minim, beberapa alat permainan yang seharusnya ada di luar kelas untuk mendukung aktifitas anak juga masih terbatas dan apa adanya.

Dari itu penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan judul Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar pada kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Makassar.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak masih kurang.
2. Anak kurang semangat dan antusiasme dalam mengikuti pelajaran.
3. Anak kurang percaya diri pada saat melakukan aktifitas melempar dan menangkap bola.
4. Metode bermain belum dilakukan secara maksimal.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan di ajukan adalah apakah peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar di kelompok B4 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Makassar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar di kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Makassar.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan pada berbagai permasalahan yang muncul dalam identifikasi masalah di atas peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar di kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam bidang pendidikan. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah pengetahuan mengenai motorik kasar anak dan tentang peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui metode bermain.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peserta didik

Memberikan pengalaman, pengetahuan baru pada anak dalam meningkatkan keterampilan mengasah motorik kasar melalui bermain lempar tangkap bola besar.

b. Bagi guru

Manfaat penelitian bagi guru adalah untuk menambah wawasan agar bisa lebih meningkatkan motorik kasar anak melalui dengan bermain

c. bagi sekolah

Manfaat penelitian bagi sekolah adalah sebagai informasi bagi sekolah tentang bagaimana meningkatkan motorik kasar anak dan meningkatkan kualitas perkembangan fisik anak didik disekolah.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Manfaat bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai bahan referensi yang relevan dengan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Motorik Kasar

Khadijah (2020: 45) Perkembangan motorik kasar merupakan gerakan tubuh yang mengandalkan otot-otot besar atau keseluruhan dari anggota tubuh yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri seperti kemampuan berlari, berjalan, menangkap bola, menendang dan melompat. Maka dari itu, gerakan motorik kasar memerlukan tenaga yang lebih banyak, karena dilakukan otot-otot besar. gerakan yang menggunakan otot-otot besar yaitu motorik, yang melibatkan otot tangan, kaki dan semua anggota tubuhnya

Sumantri (2005: 48) yang menyatakan bahwa pengertian motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Perkembangan motorik merupakan aspek perkembangan individu yang menonjol dan jelas bisa dilihat. Perkembangan motorik adalah proses bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, dan tidak terampil kearah penampilan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisasi dengan baik yang pada akhirnya kearah penyesuaian keterampilan menyertai terjadi proses menjadi tua.

2. Perkembangan kemampuan motorik kasar

Masganti (2017:113) Istilah motorik (motor) merujuk pada faktor biologis dan mekanis yang mempengaruhi gerak (movement). Istilah gerak merujuk pada perubahan aktual yang terjadi pada bagian tubuh yang dapat diamati. Dengan demikian, motorik merupakan kemampuan yang bersifat lahiriah yang dimiliki seseorang untuk mengubah beragam posisi tubuh. Gerakan motorik kasar adalah kemampuan mengubah beragam posisi tubuh dengan menggunakan otot-otot besar. contoh keterampilan motorik kasar yaitu keterampilan menggunakan otot besar seperti menggerakkan lengan dan berjalan.

Soetjningsih (2012: 134) anak usia 4-6 tahun mengalami kemajuan pesat dalam keterampilan motorik, baik keterampilan motorik kasar yang melibatkan otot-otot besar, seperti berlompat, berlari dan memanjat.

Sujiono (2008: 1.13) perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Gerakan motorik kasar mulai terbentuk pada saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan yang hampir seperti orang dewasa,. Sumantri (2005: 48) yang menyatakan bahwa pengertian motorik sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia. Gallahue (Samsudin 2008: 10) menyatakan bahwa motorik adalah suatu dasar biologi atau mekanika yang menyebabkan terjadinya gerak, gerak adalah kulminasi suatu tindakan yang didasari sebuah proses motorik. Karena motorik menyebabkan terjadinya sebuah gerak, karena itu setiap penggunaan kata motorik selalu dikaitkan dengan gerak, sehingga penerapan dalam keseharian antara gerak dan motorik sering tidak dibedakan.

Gerakan motorik adalah suatu kemampuan yang membutuhkan koordinasi tubuh anak, hal itu memerlukan tenaga dikarenakan dilakukan berhubungan dengan otot-otot besar pada anak. Gerakan motorik kasar melibatkan seluruh tubuh anak seperti aktivitas otot tangan dan kaki. Gerakan tersebut mengandalakan kematangan dalam koordinasi (Bambang Sujiono, 2008: 1.13). Santrock (2002: 225) pada setiap tahapan usia anak, anak memiliki kemampuan motorik kasar yang berbeda-beda, pada usia 3 tahun anak akan menyukai gerakan sederhana seperti melompat dan berlarian, pada usia 4 tahun anak akan gerakan yang sama namun berani mengambil resiko dan pada usia 5 tahun keatas anak akan berani mengambil resiko melebihi pada usia 4 tahun 10 seperti anak sudah mampu melakukan gerakan berlari dengan kencang dan menyukai perlombaan dapat disimpulkan bahwa anak sangat menyukai berbagai kegiatan fisik motorik seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan usia mereka.

Corbin (Sumantri 2005: 48) perkembangan motorik anak merupakan sebuah perubahan kemampuan motorik dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motorik. Aspek perilaku dan perkembangan motorik saling mempengaruhi satu sama lain, di mana semua memiliki hubungan satu dengan yang lainnya. Perkembangan motorik sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisasi, tidak terampil menuju ke arah keterampilan yang lebih motorik yang lebih kompleks dan terorganisasi dengan baik, yang pada akhirnya penyesuaian keterampilan menyertai proses terjadinya penuaan secara bertahap.

Yudha (2005: 19) perkembangan motorik adalah kemajuan pertumbuhan gerakan sekaligus kematangan gerak yang diperlukan bagi seorang anak untuk melaksanakan suatu ketrampilan. Dalam setiap periode usia ketrampilan anak akan bertambah, semakin anak berusia semakin terampil. Dari beberapa pendapat mengenai perkembangan motorik

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik kasar adalah kemajuan pertumbuhan yang melibatkan seluruh tubuh anak seperti aktivitas otot dari bayi sampai dewasa yang melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan motorik untuk melaksanakan suatu keterampilan.

Hurlock (1978: 156) menyatakan bahwa masa kecil sering disebut dengan “saat ideal” untuk mempelajari keterampilan motorik dikarenakan berbagai alasan di antaranya sebagai berikut:

1. Karena tubuh anak jauh lebih lentur dibandingkan dengan tubuh remaja apalagi orang dewasa, sehingga anak jauh lebih mudah menerima pelajaran.
2. Anak belum banyak memiliki ketrampilan yang berbenturan dengan ketrampilan yang baru dipelajari, maka anak akan lebih mudah mempelajari keterampilan.
3. Secara keseluruhan anak lebih berani pada waktu kecil ketimbang setelah besar, hampir setiap anak mempunyai keinginan untuk mencoba tanpa harus membayangkan apa yang akan terjadinya pada saat setelahnya, maka mereka berani mencoba sesuatu yang baru.
4. Apabila remaja dan orang dewasa merasa bosan dengan pengulangan, sebaliknya anak sangat menyukai sebuah pengulangan. Anak bersedia

mengulangi suatu tindakan sampai berkali-kali sehingga pola otot terlatih melakukan secara efektif.

5. Anak memiliki tanggung jawab dan kewajiban yang lebih kecil ketimbang waktu yang akan mereka miliki dikemudian hari, maka mereka memiliki jauh lebih banyak untuk belajar menguasai ketrampilan ketimbang yang dimiliki remaja atau orang dewasa. Dunia anak adalah dunia bermain sambil belajar, anak belajar melalui eksplorasi mereka sendiri dialam sekitar mereka, anak dapat belajar melalui rekaman peristiwa yang mereka lihat secara langsung.

kesimpulan dari pernyataan yang diutarakan oleh Hurlock (1978:156) diatas adalah anak usia dini atau masa kanak-kanak merupakan masa yang paling tepat untuk melatih keterampilan motorik anak dikarenakan pada masa tersebut anak memiliki ruang dan kesempatan untuk melatih keterampilan motorik jika dibandingkan dengan usia yang berada diatas usia kanak-kanak.

3. Faktor perkembangan motorik anak usia dini

1. Perkembangan anatomis

Kathlen (Sumantri 2005: 95) mengemukakan bahwa perkembangan anatomis ditunjuk dengan adanya perubahan kuantitas pada struktur tulang-tulang, proporsi tinggi kepala dan badan secara menyeluruh.

2) Perkembangan fisiologis

Perkembangan fisiologis ditandai dengan adanya perubahan secara kualitatif maupun kuantitatif dan fungsional. Pada anak usia dini otot berfungsi sebagai pengontrol motorik dan denyut jantung frekuensinya sekitar 140 denyut per menit. Peningkatan kemampuan motorik terjadi sejalan dengan meningkatnya

kemampuan motorik koordinasi mata, tangan, kaki. Perkembangan motorik bisa terjadi dengan baik apabila memperoleh kesempatan cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik dalam membentuk gerakan yang melibatkan keseluruhan bagian anggota tubuh.

Perkembangan motorik meliputi perkembangan otot kasar dan otot halus. Otot berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul dan menarik. Hurlock (1978: 156) pada saat anak mempelajari kemampuan motorik anak membutuhkan bimbingan agar waktu anak mempelajari keterampilan lebih efisien, karena apabila anak belajar sendiri akan lebih lama dan waktu tidak berjalan secara efisien.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan motorik kasar adalah menggerakkan berbagai bagian tubuh atas perintah otak dan mengatur gerakan badan terhadap macam-macam pengaruh dari luar dan dalam. Motorik kasar sangat penting dikuasai oleh seseorang karena bisa melakukan aktivitas sehari-hari. Tanpa mempunyai gerak yang bagus, akan ketinggalan dari orang lain, seperti, berlari, melompat, mendorong, melempar, menangkap, menendang dan lainnya. Kegiatan ini memerlukan dan menggunakan otot-otot besar

b. Sasaran Motorik

Sumantri (2005: 99) gerak sangat berpengaruh pada anak untuk masa saat ini atau masa selanjutnya, gerak sangat berguna bagi perkembangan dan pertumbuhan anak TK. Pengayaan motorik kasar merupakan kemampuan anak TK beraktifitas dengan menggunakan otot besar, pada anak TK kemampuan menggunakan tergolong dalam kemampuan gerak dasar. Kemampuan gerak dasar

dibagi menjadi tiga kategori yaitu: (a) lokomotor, (b) non lokomotor dan (c) manipulatif.

1) Gerak Dasar

a) Gerak non lokomotor

Gerak non lokomotor adalah gerakan yang dilakukan tanpa harus menyebabkan orang yang melakukan gerakan tersebut berpindah tempat. Contoh dari gerakan lokomotor adalah membungkuk, menekuk, mendorong, mengayun, memilin, mengangkat, menarik, merentangkan, meregang dan lainlain.

b) Gerak lokomotor

Gerak lokomotor adalah gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan tempat atau keterampilan yang digunakan untuk memindahkan tubuh dari tempat satu ke tempat lainnya. Contoh dari gerak lokomotor adalah berjalan, berlari, melompat, berderap dan lain-lain

c) Gerak manipulatif

Gerakan ini biasanya dilakukan sebagai gerakan yang memainkan beberapa objek tertentu sebagai medianya atau keterampilan yang melibatkan kemampuan seseorang dalam menggunakan bagian tubuhnya untuk memanipulasi benda di luar dirinya. Kogan (Sumantri, 2005: 99) keterampilan manipulatif melibatkan koordinasi antara mata dengan tangan, mata dengan kaki. Contohnya adalah menangkap, menendang, memukul dan lain-lain. Kemampuan manipulatif lebih banyak melibatkan tangan dan kaki, namun bagian tubuh lain juga dilibatkan. Bentuk kemampuan gerakan manipulatif terdiri dari gerakan mendorong (melempar, memukul, menendang), gerakan menerima (menangkap).

2) Kesadaran Motorik

Anak usia dini menyadari keberadaan dirinya saat bergerak. Pada saat bergerak memanfaatkan indera, mengontrol keseimbangan, mengenali ruang gerak dan memahami bagian-bagian tubuh yang digerakkan.

Kesadaran motorik membantu seseorang untuk mengartikan stimulus yang datang sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan dapat menghasilkan gerakan yang efektif dan efisien. Sumantri (2005: 99) kesadaran motorik meliputi:

- 1) Panca indera merupakan alat yang digunakan untuk mengenali lingkungan disekitar anak, sehingga anak dapat melakukan interaksi dengan lingkungan sekitar anak.
- 2) Keseimbangan merupakan sebuah keadaan di mana tenaga yang berlawanan mampu menjaga pusat berat badan.
- 3) Kesadaran ruang merupakan sebuah kondisi seseorang dalam memahami ruang eksternal sekitarnya dan memungsikan motorik melalui raung tersebut seperti lingkaran, segitiga, segi empat dan sebagainya.
- 4) Kesadaran tubuh adalah kondisi dalam mengetahui dan memahami nama dan fungsi macam-macam bagian tubuh yang melekat pada anak usia dini seperti kaki, tangan, mata, telinga dan sebagainya.
- 5) Kesadaran waktu artinya keadaan seseorang dalam menduga waktu kedatangan didasarkan pada ciri-ciri kecepatan jalannya bola, berat dan jarak bola. Dapat disebut juga dengan kemampuan individu untuk mengantisipasi sesuatu benda yang datang kearahnya atau kepadanya.

- 6) Kesadaran arah dimana keadaan seseorang dalam memahami dan menerapkan konsep arah, seperti atas, bawah, depan, belakang dan sebagainya.

d. Unsur Kesegaran Jasmani

Sujiono (2008: 7.3) kesegaran jasmani memiliki fungsi yang sangat penting dalam bagi individu untuk menyelesaikan tugas hidupnya. Khususnya bagi anak usia dini kesegaran jasmani sangat penting yang digunakan untuk dapat mempersiapkan kegiatan disekolah. Adapun unsur-unsur dari kesegaran jasmani menurut Sujiono (2008: 7.3):

- 1) Kekuatan (strength), merupakan kemampuan seseorang untuk membangkitkan tegangan terhadap suatu tahanan. Kekuatan dapat dikembangkan melalui latihan-latihan.
- 2) Daya tahan (endurance), kemampuan untuk mensuplai oksigen yang diperlukan untuk melakukan suatu kegiatan.
- 3) Kecepatan, kecepatan dapat dilakukan dengan memberikan kegiatan latihan yang serba cepat, misalnya dengan lari jarak pendek.
- 4) Kelincahan (agility), merupalan kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan secara cepat.
- 5) Kelentukan (flexibility), kualitas yang memungkinkan suatu segmen bergerak semaksimal mungkin menurut kemungkinan rentang geraknya, berhubungan degan persendian.
- 6) Koordinasi, merupakan suatu kemampuan gerak yang mencakup dua ataupun lebih kemampuan pola gerak.
- 7) Keseimbangan, terbagi menjadi dua macam yaitu keseimbangan statistik dan keseimbangan dinamik. Keseimbangan statistik merupakan kemampuan untuk

mempertahankan posisi tubuh tertentu untuk tidak bergoyang atau roboh, sedangkan keseimbangan dinamik merupakan kemampuan untuk mempertahankan tubuh agar tidak jatuh pada saat sedang melakukan gerakan. Dengan demikian dapat dikatakan juga bahwa keseimbangan statistik merupakan keseimbangan pada saat tubuh diam dan keseimbangan dinamik terjadi pada saat tubuh sedang bergerak.

4. Hakikat Bermain Anak Usia Dini

1. Pengertian Bermain

Bermain dapat sebagai kegiatan yang dilakukan demi kesenangan dan tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Bermain dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar (Takdiroatun Musfiroh 2005: 2), meskipun samasama mengandung aktivitas, bermain dibedakan dengan berkerja. Kegiatan dalam bermain menimbulkan efek kesenangan bagi pelakunya. Jamaris (2006: 114) menyatakan bahwa bermain merupakan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan kognitif, psikososial, fisiologis, bahasa dan komunikasi.

Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan demi kesenangan. Bermain dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar Musfiroh (2005: 2). Meskipun sama-sama mengandung aktivitas, bermain dibedakan dengan bekerja. Kegiatan dalam bermain menimbulkan efek kesenangan bagi pelakunya. Jamaris (2006: 114) bermain merupakan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan kognitif, psikososial, fisiologis, bahasa dan komunikasi.

Santoso (2002) menyatakan bahwa bermain adalah suatu kegiatan tingkah laku yang dilakukan anak secara sendirian atau berkelompok dengan

menggunakan alat atau tidak untuk mencapai tujuan tertentu. Hartati (2005: 85) bermain merupakan sarana yang dapat mengembangkan anak secara optimal karena memiliki pengaruh terhadap perkembangan. Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bermain adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak untuk mengembangkan aspek perkembangan pada diri anak yang bersifat sukarela, dan dapat dilakukan secara bebas baik dalam kelompok maupun tunggal. Dari beberapa pendapat ahli di atas penulis menyimpulkan bahwa bermain merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang anak secara suka rela untuk membuat diri mereka merasa nyaman dan senang.

Filsuf Frobel (Mayke S. Tedjasaputra, 2001: 1) menyatakan bahwa melalui bermain didalam pembelajaran itu penting karena anak akan menjadi guru pada dirinya sendiri lewat pengalaman-pengalaman yang mereka lewati.

a.) Teori Bermain Slamet

Suyanto (2005: 120) Teori klasik menerangkan bahwa ada empat alasan mengapa anak suka dengan bermain dengan dasar sebagai berikut:

- 1) Kelebihan energi Teori yang didukung antaranya oleh filsuf Inggris Herbet Spencer yang mengatakan bahwa anak memiliki energi yang digunakan untuk mempertahankan hidup. Pada anak normal jika mereka kelebihan energi akan menggunakannya untuk bermain.
- 2) Rekreasi dan Relaksasi Teori ini mengatakan bahwa bermain dilakukan anak untuk menyegarkan tubuh. Apabila energi sudah digunakan untuk melakukan pekerjaan, anak akan kelelahan dan kurang semangat. Dengan

bermain anak akan memperoleh kembali energinya sehingga anak akan lebih aktif lagi.

- 3) Instink Bermain pada anak merupakan sifat bawaan anak yang digunakan anak untuk mempersiapkan diri melakukan peran sebagai orang dewasa.
- 4) Rekapitulasi Teori ini mengatakan bahwa bermain sendiri adalah peristiwa mengulang kembali apa yang telah dilakukan oleh nenek moyang dan sekaligus mempersiapkan diri untuk hidup pada jaman sekarang.

5. Fungsi Bermain Bermain

Merupakan faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran dimana bermain harus menjadi jiwa dari setiap kegiatan pembelajaran anak usia dini. fungsi bermain pada saat ini secara terus menerus yang memberikan pengalaman menekan pada anak. Beberapa nilai yang terkandung dalam bermain yang berfungsi bagi perkembangan anak adalah nilai fisik dan kesehatan, dimana melalui bermain anak dapat melatih dan mengembangkan otot-ototnya dan bagian tubuh lainnya yang selanjutnya akan memberi efek sehat dan bugar pada diri anak.

Musfiroh (2005: 14) beberapa ahli pengikut Vygotsky yakin bahwa bermain mempengaruhi perkembangan anak melalui tiga cara. Pertama, bermain menciptakan zone of proximal development (ZPD) pada anak, yakni wilayah yang menghubungkan antara kemampuan potensial anak. Kedua bermain memfasilitasi separasai (pemisahan) pikiran dari objek dan aksi. Ketiga bermain mengembangkan penguasaan diri, dalam bermain anak tidak dapat bertindak sembarangan.

Dworetzy (Sofia Hartati 2005: 85) mengemukakan bahwa ada beberapa kriteria bermain yaitu:

- a) Motivasi instrinsik, bermain dimotivasi dari dalam diri anak sendiri, dilakukan oleh anak sendiri dan tidak ada tuntutan masyarakat atau fungsi tubuh.
- b) Pengaruh positif, bermain memberikan pengaruh tingkah laku yang menyenangkan untuk dilakukan.
- c) Bukan dikerjakan sambil lalu, bermain lebih bersifat pura-pura atau menirukan tidak perlu mengikuti urutan yang sebenarnya.
- d) Cara bermain lebih diutamakan daripada tujuannya, anak lebih tertarik pada tingkah laku suatu hal daripada hasil akhir yang dikeluarkan.
- e) Kelenturan, bermain merupakan sebuah perilaku yang lentur yang sengaja ditunjukkan baik dalam bentuk maupun hubungan dan berlaku dalam setiap situasi.

6. Hakikat Lempar Tangkap

a.) Melempar

Pengertian lempar menurut Djumidar (2005: 7.3) lempar adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyalurkan tenaga pada suatu benda yang kemudian menghasilkan daya pada benda tersebut, daya yang diberikan kepada benda tersebut kemudian memiliki sebuah kekuatan yang mendorong untuk bergerak berbagai arah kedepan atau ke atas.

Djumidar (2005: 7.3) gerak dasar melempar: (1) tahap persiapan, tangan diayunkan keatas, kesamping dan kebelakang dalam posisi pelenturan siku-siku; (2) bola dipegang di belakang badan; (3) tangan diayunkan di depan daripada bahu; (4) ibu jari berotasi selama gerakan persiapan; (5) bahu berotasi selama

pukulan menyamping; , (6) Melempar sasaran, Melempar ke atas satu atau dua tangan, (7) Melempar kebawah satu atau dua tangan, (8) Melempar ke belakang, (9) Melempar ke samping, (10) Melempar dari samping (11) badan bagian atas fleksibel ke depan tujuan lemparan di depan tangan; (13) jadi berat badan berada di depan; (14) langkah kaki ke depan pada sisi dengan pukulan tanganb.) Melempar dan menangkap

Menurut Sumantri (2005: 87) melempar adalah gerakan yang mengarahkan pada suatu benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan kearah tertentu. Gerakan yang dilakukan pada saat melempar adalah menggunakan kekuatan tangan dan lengan yang memerlukan koordinasi beberapa unsur gerakan, misalnya gerakan lengan dengan jari-jari yang harus melepaskan benda yang dipegang pada saat tepat. Untuk melakukan gerakan melempar dengan baik perlu pula koordinasi gerak yang baik dengan gerakan bahu, tolok dan kaki.

a.) Menangkap

Kadang manusia tidak menyadari kapan dimulainya belajar melakukan kegiatan menangkap. Biasanya hal tersebut di lakukan secara reflek begitu saja jika ada sesuatu yang mungkin membahayakan pada diri, dan berusaha untuk menghindari. Sumantri (2005: 89) awal dari usaha menangkap yang dilakukan oleh anak kecil adalah berupa gerakan tangan untuk menghentikan suatu benda yang menggulir dilantai atau benda yang didekatnya. Kemampuan anak akan semakin bertambah jika anak sering mengulang-ulang kegiatan tersebut. Karena dengan mengulang akan terjadi sinkronisasi gerakan tangan dengan kecepatan benda yang akan ditangkapnya.

Menurut uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Anak akan mampu untuk menyesuaikan posisi tubuh dan tangannya sesuai dengan benda yang akan ditangkanya, sehingga gerakan anak menjadi semakin efektif atau lentur dan tidak mengalami kekakuan. Untuk memposisikan diri atau menyesuaikan dengan benda yang akan ditangkap anak melakukan gerakan menekuk siku dan menarik siku ke samping badan.

c. Pengertian bermain lempar tangkap

Lempar tangkap bola merupakan salah satu permainan yang menggunakan bola sebagai media. Permainan lempar tangkap bola ini seringkali diterapkan bagi anak usia dini dengan tujuan dapat melatih kemampuan motorik. permainan melambungkan dan menangkap bola untuk melatih koordinasi antara mata, tangan dan kaki. Bermain lempar tangkap bola juga dapat menguatkan otot-otot tangan dan kaki. Kemudian, secara tidak langsung anak sedang berlatih konsentrasi dan otomatis konsentrasi anak akan meningkat.

Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar adalah melalui metode bermain. Seperti yang telah disampaikan oleh Musfiroh (2005: 2) bahwa bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan demi kesenangan.

8. langkah-langkah permainan

1. pemain dibagi menjadi dua kelompok (kelompok laki-laki dan kelompok perempuan).
2. Badan harus tegak
3. Bola yang akan dilempar dipegang dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri.

5. Angkat tangan dan lakukan sedikit tarikan kearah belakang.
6. Lemparkan bola tepat pada sasaran

9. Keunggulan Bermain lempar tangkap Bola

Setiap permainan memiliki keunggulan masing-masing, demikian juga dengan media yang menunjang permainan itu sendiri. Dalam bermain bola besar, kita membutuhkan bola yang berukuran besar untuk menunjang permainan.

Keunggulan bermain bola besar : (a) Dapat dilakukan secara beregu, (b) Dapat menggunakan berbagai macam bola yang termasuk dalam golongan bola besar, (c) Membantu perkembangan motorik kasar anak, (d) menumbuhkan kesenangan anak, (e) melatih konsentrasi anak, (f) melatih kecerdasan kinestik, (g) dapat menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.

10. Kelemahan

- a) Apabila ukuran bola terlalu besar akan mengganggu pandangan anak terhadap arah bola yang akan dilambungkan.
- b) jika tidak hati-hati makan akan cidera
- c) Apabila ukuran bola terlalu kecil anak akan kesulitan menangkapnya
- d) apabila melempar bola terlalu jauh dapat keluar pagar sekolah dan mengganggu pejalan kaki dan juga kendaraan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Wijayanti (2014) dengan “judul meningkatkan kemampuan motorik kasar anak-anak di TK Al Hidayah Semawung, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo melalui bermain lempar tangkap bola besar” Penelitian ini disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan motorik kasar pada anak-anak di kelompok B TK Al Hidayah

Semawung, Banjaroyo, Kalibawang, Kulon Progo. Peningkatan dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan, pada kondisi awal keseimbangan anak sebesar 12%, kekuatan 6% dan kelentukan 18%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat menjadi keseimbangan 53%, kekuatan 53% dan kelentukan 53%. Pada tindakan siklus II keseimbangan anak telah mencapai 94%, kekuatan 94% dan kelentukan 100%. Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian membuktikan bahwa melalui bermain lempar tangkap bola besar dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Maysyah Hafifah (2016) dengan “peningkatan keterampilan motorik anak pada Kelompok A1 di TK ITQ Al-Ikhlas Tlatar, Sawangan, Magelang” penelitian ini disimpulkan bahwa ada peningkatan keterampilan motorik anak pada Kelompok A1 di TK ITQ Al-Ikhlas Tlatar, Sawangan, Magelang. Peningkatan dapat dilihat dari hasil Siklus I yang menunjukkan persentase 51,66% meningkat pada Siklus II menjadi 95% anak mampu melakukan kegiatan melempar. Pada kegiatan menangkap, dapat dilihat peningkatan dari hasil Siklus I yang menunjukkan persentase 50% meningkat pada Siklus II menjadi 93,33% anak mampu melakukan kegiatan menangkap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik kasar anak dapat ditingkatkan melalui bermain lempar tangkap bola.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini bertolak pada menurunnya kemampuan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak belum maksimal, sehingga perlu adanya latihan khusus

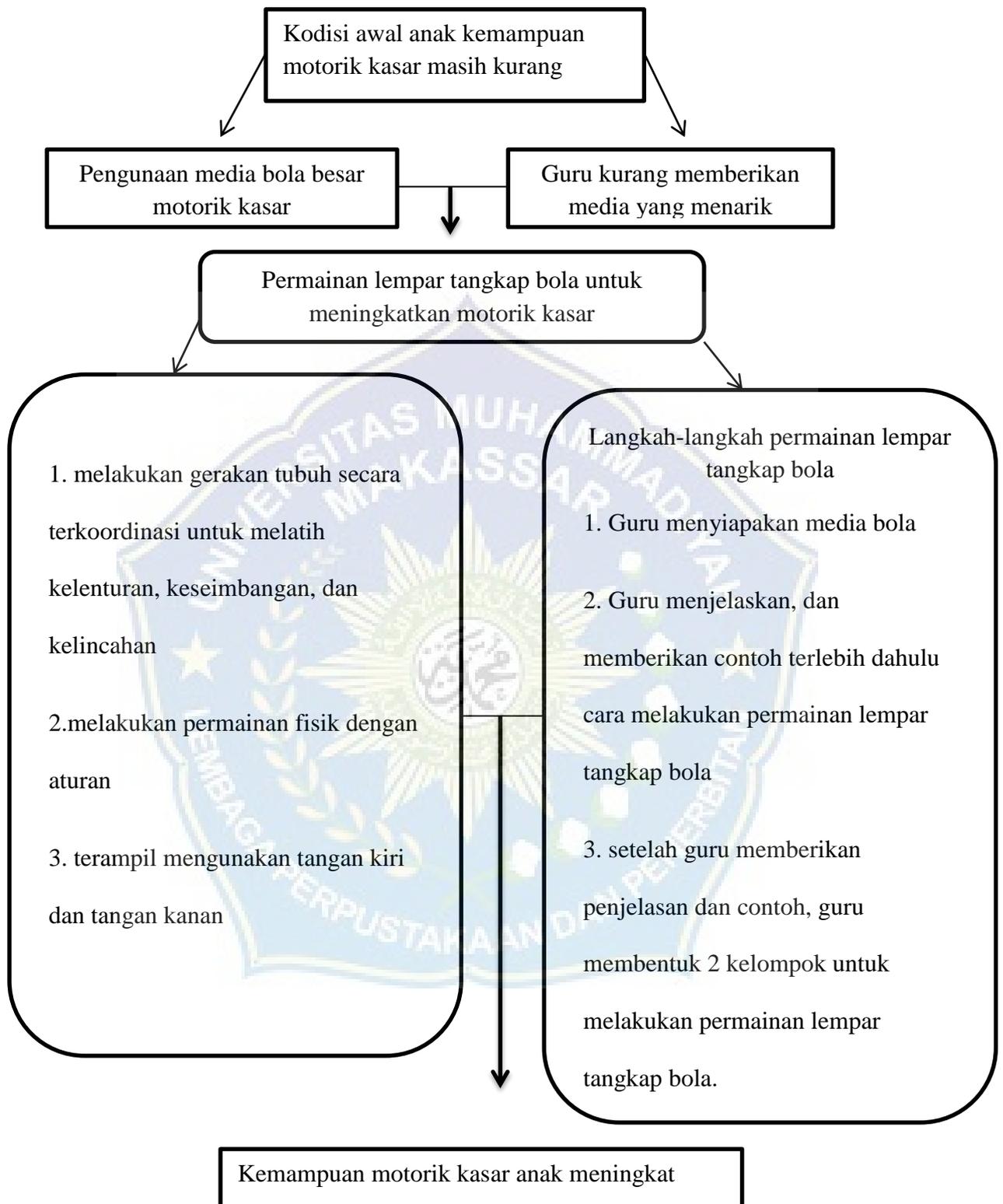
dengan bermain yang bertujuan meningkatkan perkembangan motorik anak. Hal tersebut diduga karena metode yang digunakan belum maksimal.

Berdasarkan pemikiran tersebut penulis merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar sebagai pengamatan untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan bermain yang diterapkan. Diwujudkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang penulis lakukan dalam rangka peningkatan motorik kasar melalui pendekatan bermain lempar tangkap bola besar kelompok B Taman Kanak-kanak.

Agar mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulasi motorik kasar anak dengan baik, maka guru harus menerapkan salah satu jenis permainan anak yaitu permainan melempar dan menangkap bola. Permainan melempar dan menangkap bola ialah salah satu permainan yang komponen utamanya adalah bola dengan tujuan dapat mengembangkan motorik kasar anak.

Menurut Martini permainan melempar dan menangkap bola adalah salah satu permainan yang dapat digunakan untuk membantu perkembangan motorik kasar anak dengan baik.

Kerangka pikir penilaian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir penelitian

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis tindakan dalam peneilitian ini adalah “Melalui bermain lempar tangkap bola besar pada anak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya praktis dalam berbagai bentuk kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Konsep inti dari PTK menurut Kurt Lewin, “bahwa setiap siklus PTK terdiri dari empat langkah, yaitu : 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi atau tindakan (*acting*), 3) observasi (*observation*), dan 4) refleksi (*reflecting*)”.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. lokasi

Penelitian ini berlokasi di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Jl. Muhammadiyah No.68 B, Melayu, Kec. Wajo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

b. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B4 di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Makassar. Dengan jumlah anak didik 15 orang yang terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 8 orang anak perempuan. Yang berada dalam rentan usia 5-6 tahun.

C. Faktor yang diselidiki

1. Faktor proses

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah antusias dan keaktifan anak didik dalam mengikuti proses pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Faktor hasil

Pada penelitian ini berdasarkan faktor hasil, yang akan diteliti adalah Peningkatan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar di kelompok B4 Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Makassar dengan melakukan penilaian terhadap hasil belajar pada akhir siklus penelitian .

D. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, yaitu siklus I, dan siklus II. Sebelum penerapan tindakan pada siklus pertama, terlebih dahulu diadakan observasi awal untuk memperoleh model dan format penerapan pada siklus I. Sedangkan tindakan yang diterapkan pada siklus II adalah ditentukan hasil refleksi dan analisis data pada siklus I. Sesuai dengan hakekat penelitian tindakan kelas, maka prosedur pelaksanaan penelitian untuk masing-masing siklus melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah :

- a) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia.
- b) Menyiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- c) Menyiapkan media pembelajaran yang di butuhkan dalam proses

pembelajaran peningkatan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar.

- d) Menyiapkan instrument lembar penilaian anak.
- e) Mempersiapkan alat bantu untuk dokumentasi.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan merupakan pelaksanaan rancangan yaitu, melakukan tindakan di kelas. pada tahap ini guru harus mengingat dan taat pada perencanaan yang sudah di sepakati dan dirumuskan antara guru dan peneliti. Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dan prosedur penilaian yang disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai jalannya proses tindakan.

c. pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung, jadi keduanya berlangsung pada saat yang bersamaan. Pada penelitian ini bertindak sebagai observer. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses pembelajaran dengan mengamati anak-anak yang sedang melakukan aktivitas pembelajaran meliputi keseimbangan, kelincahan, kelunturan. Pengamatan dalam proses penerapan kegiatan bermain lempar tangkap bola berlangsung dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aspek kemampuan motorik anak yang ada pada diri peserta didik. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Refleksi dilaksanakan ketika guru sebagai pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti dan subjek peneliti, hal ini dilakukan untuk bersama-sama mendiskusikan pengejawantahan rencana tindakan. Guru dan peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan.

Merupakan desain penelitian tindakan kelas. Model atau desain penelitian Suharsimi Arikunto (2010: 16) berupa bagan yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.3

Empat langkah utama dalam penelitian tindakan kelas, dari setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan, langkah yang dilakukan oleh guru ketika akan melakukan tindakan.
- b) Pelaksanaan, implementasi dari perencanaan yang sudah dibuat.
- c) Pengamatan, proses mencermati jalannya pelaksanaan tindakan. Hal yang diamati adalah hal yang disebutkan dalam pelaksanaan. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan format pengamatan.
- d) Refleksi, refleksi dilakukan dalam upaya evaluasi yang dilakukan guru dan tim pengamat dalam penelitian tindakan kelas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan variasi jenis instrumen penelitian angket dan ceklist (chelklist) atau daftar centang. Observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan motorik kasar anak. Sanjaya (2009:86) menyatakan observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati kejadian yang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati dan diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati tingkat kemampuan motorik kasar anak. Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik khusus bila di bandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuensioner. Jika wawancara dan kuensioner selalu berkomunikasi dengan orang-orang, pengamatan tidak terbatas pada orang-orang tetapi objek benda alami lainnya.

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti secara langsung dan hasilnya akan di catat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit tentang kondisi di lapangan.

Metode observasi ini adalah instrument yng utama digunakan oleh penulis, dalam implementasinya penulis lebih banyak mengamati.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian. Adapun dokumen analisis yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah RKH (rencana kegiatan harian) dalam pelaksanaan kegiatan bermain lempar tangkap bola.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Deskripsi digunakan untuk menganalisis data berupa angka. Deskriptif kualitatif dimasukkan untuk menggambarkan hasil pengamatan penelitian dan kolaborasi dengan guru kelas tentang kemampuan keseimbangan , kekuatan dan kelentukan bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar.

H. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan peningkatan motorik kasar anak Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian dinyatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan motorik kasar anak dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total anak didik dalam kelas. Peningkatan motorik kasar anak dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat anak mampu menguasai 3 aspek motorik kasar yaitu, keseimbangan, kelincahan, dan kelunturan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil penelitian

Dalam penelitian ini proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media yang ditentukan oleh guru sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu. Dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik maka peneliti dapat menerapkan konsep permainan lempar tangkap bola besar. instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak didik. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Hasil penelitian dalam setiap siklus dideskripsikan sebagai berikut:

2. Paparan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari selasa tanggal 14 juni 2022, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 juni 2022, pertemuan ketiga dilaksanakan hari kamis tanggal 15 juni 2022. Adapun tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus I yaitu sebagai berikut.

a. perencanaan

- a) Membuat rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema negaraku dikelompok B4. Guru kelas yaitu ibu Nursiah achmad S.Pd bertindak sebagai pelaksana dan peneliti yang sebagai observer
- b) Menyiapkan media bola besar.

- c) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan lempar tangkap bola besar untuk meningkatkan motorik kasar anak.
- d) Mempersiapkan lembar observasi ceklis dan kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar.

b. pelaksanaan

I) Siklus I pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa. 13 juni 2022. Tema pembelajaran yang digunakan yaitu Negaraku

a. kegiatan awal (30 menit)

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas, kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa kemudian lanjut guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca surah-surah pendek kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini ”tema/sub tema/sub-sub tema: Negaraku/kehidupan di kota/ makassar ”kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, guru memperkenalkan peneliti dan observer beserta maksud dan tujuan kedatangannya di sekolah. Dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui media lempar tangkap bola besar. Guru menjelaskan aturan bermainnya. anak-anak pun sangat antusias. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, apa itu permainan lempar tangkap bola besar, Bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan

stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan bismillah. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan lempar tangkap bola besar, kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan, sebagian besar anak masih ragu-ragu dalam menangkap bola dan melempar tepat dengan sasarannya dan masih ada anak yang belum bisa menjaga keseimbangannya pada saat menangkap dan melempar bola. Pada kegiatan awal ini guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab seputaran kegiatan motorik kasar, kemudian guru masuk pada kegiatan inti.

b. kegiatan inti (±60 Menit)

Memasuki kegiatan inti guru meminta anak menyebutkan ciri-ciri kehidupan yang ada dikota dan didesa , dan menyanyikan lagu Negaraku, kehidupan dikota dan didesa setelah itu guru kemudian mengajak anak berdiskusi tentang negaraku, kehidupan yang ada dikota dan didesa. Kemudian setelah itu kegiatan motorik kasar, sebelum masuk kegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, guru memperkenalkan peneliti dan observer beserta maksud dan tujuan kedatangannya di sekolah. Dalam proses peningkatan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola besar, guru menjelaskan aturan kegiatan dalam bermain, anak-anak pun sangat berantusias.selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, apa itu permainan lempar tangkap bola, bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan basmalah. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan

lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan guru mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan game tersebut kemudian gurun membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan, setiap anak memiliki kesempatan melempar/mengopor bola ke guru 3 kali, sebagian besar anak masih belum bisa melempar dan menangkap bola tepat sesuai sasaran, dan masih ada anak yang ragu-ragu dalam menangkap dan melempar bola, dan belum bisa menjaga keseimbangannya pada saat melempar dan menangkap. Pada kegiatan awal ini guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab seputaran kegiatan motorik kasar, kemudian guru masuk kegiatan inti.

c. Kegiatan akhir (± 30 menit)

Pada kegiatan akhir guru bercerita tentang kehidupan yang ada dikota selanjutnya sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan-perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan yang dilakukan pada hari ini , setelah itu guru mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

c. Tahap observasi (*Observing*)

1) Tahap observasi anak

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang di gunakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media permainan bola. Ceklis pada hasil pengamatan siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik belum terlihat aktif dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola dengan baik, hal ini terlihat pada saat anak melakukan permainan masih ada yang belum mampu menangkap dan

melempar bola dan juga masih ada anak yang ragu-ragu kemudian masih ada yang belum bisa menjaga keseimbangan, serta koordinasi ketetapan mata, kelunturan dan posisi belum memenuhi kriteria.

Tabel 4.1 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar di TK ABA Bahagia pertemuan I

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan												Skor	Presentase	kriteria
		INDIKATOR														
		Keseimbangan				Kekuatan				Kelenturan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH				√			√					√	4	33,33%	MB
2	ALZ				√		√						√	6	50%	MB
3	AZH			√				√					√	6	50%	MB
4	AZP				√				√				√	3	25%	BB
5	AFH				√			√				√		6	50%	MB
6	AFL			√		√							√	8	66,66%	BSH
7	AZM				√				√				√	3	25%	BB
8	AYH				√				√				√	4	33,33%	MB
9	FTH				√				√				√	3	25%	BB
10	FRY			√				√					√	6	50%	MB
11	HDY			√				√					√	6	50%	MB
12	KHR			√			√						√	7	50,33%	BSH
13	NSA				√			√					√	4	33,33%	MB
14	PTR				√				√				√	3	25%	BB
15	YSF				√				√				√	3	25%	BB
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar												40%	MB			

Dapat diketahui pencapaian meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B4 anak usia 5-6 tahun pada pertemuan pertama menggambarkan bahwa dari 15 anak terdapat 5 anak yang memiliki kriteria belum berkembang, karena pada saat melakukan kegiatan permainan melempar dan menangkap bola besar masih ada beberapa anak yang belum mampu melakukan permainan sesuai dengan aturan dan pada saat melempar dan menangkap bola anak masih ragu-ragu dalam menangkap dan melempar bola. Kemudian ada 8 anak yang berkriteria mulai berkembang, dan ada 2 anak berkriteria berkembang sesuai harapan, anak mulai mampu melakukan permainan sesuai dengan arahan dari guru, dan anak juga mengikuti aturan-aturan dalam permainan walaupun masih dibantu oleh guru.

Dari hasil tabel observasi dan evaluasi peningkatan motorik kasar anak melalui bermain lempar tangkap bola besar pada siklus I pertemuan I di atas dapat di perjelas melalui:

tabel 4.2 rekapitulasi hasil observasi anak

No	Kriteria	Jumlah anak didik	Presentasi
1	Belum berkembang	5	33,33%
2	Mulai berkembang	8	53,33%
3	Berkembang sesuai harapan	2	13,33%
4	Berkembang sangat baik	-	-

Dari tabel hasil rekapitulasi data aktivitas dan evaluasi anak didik untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I pertemuan I belum mengalami peningkatan. Dari 15 anak terdapat 5 anak yang memiliki kriteria belum berkembang (BB) dengan presentase 33,33% dan 8 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang (MB) dengan presentase 53,33% kemudian 2 anak memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan presentase 13,33%

3. Siklus I Pertemuan II

Penelitian pada siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 15 juni 2022 dengan tema negaraku/sub tema kehidupan dikota/sub-sub tema/gedung bertingkat. Berikut ini proses pada siklus I pertemuan II.

a. perencanaan

1. Membuat rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema negaraku dikelompok B4. Guru kelas yaitu ibu Nursiah achmad S.Pd bertindak sebagai pelaksana dan peneliti yang sebagai observer
2. Menyiapkan media bola besar.
3. menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan lempar tangkap bola besar untuk meningkatkan motorik kasar anak.
4. mempersiapkan lembar observasi ceklis dan kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar.

a. kegiatan awal (30 menit)

Kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengajak anak berbaris dan masuk kedalam kelas, kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa

kemudian lanjut guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca surah-surah pendek kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini ”tema/sub tema/sub-sub tema: Negaraku/kehidupan di kota/Gedung bertingkat”kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, guru memperkenalkan dalam proses peningkatan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola guru menjelaskan aturan bermainnya. anak-anak pun sangat antusias. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, apa itu permainan lempar tangkap bola besar, Bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan bismillah. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan lempar tangkap bola besar, kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan, sebagian besar anak masih ragu-ragu dalam menangkap dan melempar bola tepat pada sasarannya dan masih ada anak yang belum bisa menjaga keseimbangannya pada saat menangkap dan melempar bola. Pada kegiatan awal ini guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab seputaran kegiatan motorik kasar, kemudian guru masuk pada kegiatan inti.

b. kegiatan inti (±60 Menit)

Memasuki kegiatan inti guru meminta anak menyebutkan ciri-ciri kehidupan yang ada, dan menyanyikan lagu kehidupan dikota, kehidupan dikota/gedung bertingkat. setelah itu guru mengajak anak berdiskusi tentang

gedung yang ada dikota. Kemudian setelah itu kegiatan motorik kasar, sebelum masuk kegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, guru memperkenalkan peneliti dan observer beserta maksud dan tujuan kedatangannya di sekolah. Dalam proses peningkatan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola besar, guru menjelaskan aturan kegiatan dalam bermain, anak-anak pun sangat berantusias. selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, apa itu permainan lempar tangkap bola, bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan basmalah. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan guru mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan game tersebut kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan, setiap anak memiliki kesempatan melempar/mengopor bola ke guru 3 kali, sebagian besar anak masih belum bisa melempar dan menangkap bola tepat sesuai sasaran, dan masih ada anak yang ragu-ragu dalam menangkap dan melempar bola, dan belum bisa menjaga keseimbangannya pada saat melempar dan menangkap. Pada kegiatan awal ini guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab seputaran kegiatan motorik kasar, kemudian guru masuk kegiatan inti.

c. Kegiatan akhir (± 30 menit)

Pada kegiatan akhir guru bercerita tentang kehidupan yang ada dikota selanjutnya sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan

menanyakan perasaan-perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan yang dilakukan pada hari ini , setelah itu guru mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

c. Tahap observasi (*Observing*)

1) Tahap observasi anak

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan lembar observasi anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang di gunakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media permainan bola ceklis pada hasil pengamatan siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola sudah mulai berkembang dengan baik namun belum secara keseluruhan, hal ini terlihat pada saat anak melakukan permainan masih ada yang belum mampu menangkap dan melempar bola dan juga masih ada anak yang ragu-ragu kemudian masih ada yang belum bisa menjaga keseimbangan, serta koordinasi ketetapan mata, dan posisi belum memenuhi kriteria.

Dari hasil tabel observasi dan evaluasi aktivitas anak meningkatkan kemampuan motorik kasar dari siklus I Pertemuan II dapat dijelaskan pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar di TK ABA Bahagia Siklus I pertemuan II

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan												Skor	Presentase	kriteria
		INDIKATOR														
		Keseimbangan				Kekuatan				Kelenturan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH			√				√				√		6	50%	MB
2	ALZ			√				√				√		6	50%	MB
3	AZH		√				√						√	7	58%	BSH
4	AZP		√				√					√		9	75%	BSH
5	AFH				√			√					√	4	33,33%	MB
6	AFL			√		√						√		8	66,66%	BSH
7	AZM			√			√						√	6	50%	MB
8	AYH			√				√					√	6	50%	MB
9	FTH		√				√					√		9	75%	BSH
10	FRY			√				√					√	6	50%	MB
11	HDY		√				√					√		9	75%	BSH
12	KHR			√				√				√		7	58,33%	BSH
13	NSA				√			√				√		6	50%	MB
14	PTR			√			√						√	7	58,33%	BSH
15	YSF		√				√					√		9	75%	BSH
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar													54%	MB		

Dapat diketahui pencapaian dalam meningkatkan motorik kasar anak kelompok B4 anak usia 5-6 tahun, menggambarkan bahwa dari 15 anak ada 7 anak yang memiliki kriteria mulai berkembang (MB) karena anak tidak dapat

melempar dan menangkap bola sesuai sasaran(dibawah 1 meter) kemudian ada 8 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dari hasil tabel observasi dan evaluasi dalam peningkatan motorik kasar anak pada siklus I pertemuan II di atas dapat di perjelas melalui

Tabel 4.4 Rekapitulasi hasil observasi anak

No	Kriteria	Jumlah anak didik	Presentasi
1	Belum berkembang	-	-
2	Mulai berkembang	7	58,33%
3	Berkembang sesuai harapan	8	66,66%
4	Berkembang sangat baik	-	-

Dari hasil rekapitulasi data aktivitas dan evaluasi anak didik untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I pertemuan ke II mengalami peningkatan. Dari 15 anak terdapat 7 anak yang memiliki kriteria Mulai berkembang (MB) dengan presentase 58,33% dan 8 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 66,66%. Karena pada saat permainan bola anak sudah mulai termotivasi melakukan pembelajaran dalam permainan melempar dan menangkap bola cukup baik meski masih dibantu oleh guru.

a. Tahap Observasi (*Observing*)

2) Tahap Observasi anak

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang di gunakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media permainan bola besar pada hasil pengamatan siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat cukup aktif dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola sudah mulai

berkembang dengan baik namun belum secara keseluruhan, hal ini terlihat pada saat anak melakukan permainan masih ada yang belum mampu menangkap dan melempar bola tepat pada sasarannya kemudian masih ada yang belum bisa menjaga keseimbangan, serta koordinasi ketetapan mata, dan posisi belum memenuhi kriteria.

Tabel 4.5 Hasil Observasi dan Evaluasi Aktivitas Meningkatkan motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar Siklus I, Pertemuan I II, dan III.

No	Nama anak	Skor pencapaian kemampuan motorik kasar anak			Skor rata-rata P.I P.II dan P.III	Presentase	Kriteria
		P.I	P.II	P.III			
1	AIH	4	6	9	7	58,33%	BSH
2	ALZ	6	6	8	7	58,33%	BSH
3	AZH	6	7	4	6	50%	MB
4	AZP	3	9	7	7	58,33%	BSH
5	AFH	6	4	5	5	41,66	MB
6	AFL	8	8	9	9	75%	BSH
7	AZM	3	6	9	6	50%	MB
8	AYH	4	6	8	6	50%	MB
9	FTH	3	9	8	7	58,33%	BSH
10	FRY	6	6	8	7	58,33%	BSH
11	HDY	6	9	6	7	58,33%	BSH
12	KHR	7	7	9	8	66,66%	BSH
13	NSA	4	6	9	7	58,33%	BSH
14	PTR	3	7	6	6	50%	MB
15	YSF	3	9	7	7	58,33%	BSH
Rata-rata kemampuan motorik kasar anak						56,66%	BSH

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus I Pertemuan I,II dan III.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	5	33,33%
3	BSH	10	66,66%
4	BSB	0	0%

Dari hasil rekapitulasi pada siklus I diatas kriteria yang dicapai yakni mulai berkembang sebanyak 5 orang dengan presentase 33,33%. Kriteria berkembang sesuai harapan terdapat 10 anak dengan presentase 66,66%. Jadi pada siklus I peningkatan kemampuan motorik kasar anak memperoleh nilai rata-rata 56,66% dikatakan berkembang sesuai harapan (BSH).

b. Tahap Observasi (*Observing*)

1). Tahap Observasi Anak

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang di gunakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media permainan bola besar pada hasil pengamatan siklus I ini, peneliti berkesimpulan bahwa pada siklus ini peserta didik sudah terlihat meningkat dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola sudah mulai berkembang sesuaiharapan namun belum secara keseluruhan, hal ini terlihat pada saat anak melakukan permainan masih yang belum bisa melempar tepat pada sasaran dan menjaga keseimbangan, serta koordinasi ketetapan mata, tangan dan posisi belum memenuhi kriteria.

2) Observasi Guru

c. Observasi

1). Observasi guru

Hasil observasi kegiatan menagajar guru pada proses pembelajaran peningkatan kemampuan motorik kasar anak peneliti menyiapkan lembar observasi guru yang berupa langkah-langkah kegiatan berupa penilaian ceklis yang didalamnya terdapat tindakan penilaian berupa Ya/Tidak, diberi tanda ceklis Ya jika guru melaksanakan langkah kegiatan dan di beri tanda ceklis Tidak jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada lembar observasi tersebut.

Tabel 4.7 Observasi Guru

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama.	√	
2	Guru mengkodisikan anak untuk tenang dan kemudian guru memberikan penjelasan serta contoh bermain lempar tangkap bola besar dengan benar di depan anak	√	
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu	√	
4	Guru menyiapkan bola besar untuk digunakan pada saat proses pembelajaran	√	
5	Guru membentuk 2 kelompok untuk bermain lempar tangkap bola	√	
6	Setiap anak diberikan kesempatan untuk mencoba melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali percobaan		√
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	√	

Pada hasil observasi guru pada saat penelitian siklus I guru mengajak peserta didik untuk melakukan tanya jawab seputar kabar peserta didik, guru menyiapkan bahan ajar dan media untuk kegiatan melempar dan menangkap bola, kemudian setelah guru membuka pembelajaran guru juga menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini. Pada saat peserta didik melakukan kegiatan motorik kasar guru membimbing peserta didik dalam proses kegiatan melempar dan menangkap bola, kurang memberikan motivasi pada peserta didik dalam melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola sehingga anak kurang bersemangat, kemudian pada saat peserta didik selesai melakukan kegiatan guru memberikan reward berupa gula-gula bagi anak dengan tujuan agar peserta didik lebih bersemangat dan termotivasi.

d. Refleksi

Tahap refleksi peneliti bersama guru dengan kolabolator melakukan evaluasi dan mendiskusikan hasil pengamatan terhadap tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I Pertemuan I, II dan III maka dapat di buat analisis sebagai berikut

Kelebihan yang ditemukan dalam Siklus I ini adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana, dan akhir kegiatan pembelajaran guru memberikan motivasi anak untuk lebih semangat dalam belajar. Proses pembelajaran pada siklus I masih memiliki banyak kekurangan dalam setiap pertemuan. Beberapa situasi masih banyak anak yang belum melakukan kegiatan permainan sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan motorik kasar anak harus diperbaiki pada siklus II.

Perbaikan yang akan dilakukan pada Siklus II yaitu guru akan memberikan contoh melakukan melempar dan menangkap bolasecara kongkrit, guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya dan mengatur waktu agar kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Hasil Pertemuan Pada siklus I pada Pertemuan I,II, dan III terlihat sudah mengalami peningkatan kemampuan motorik kasar namun hasil yang diperoleh belum mencapai pada indikator yang diinginkan sehingga memerlukan, perbaikan yang telah direncanakan pada Siklus II dengan tujuan untuk memperoleh perbaikan mengenai kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola.

4. Paparan Tindakan Siklus II

Penelitian pada tahap siklus II ini dilaksanakan pada hari senin selasa dan jum'at pada tanggal 20, 21 dan 24 juni 2022. Pada tahap siklus II peneliti menggunakan 2 bola, spiker musik agar kegiatan melempar tangkap bola dalam meningkatkan motorik kasar lebih menyenangkan. Berikut deskripsi pelaksanaan penelitian siklus II:

a. perencanaan

- a) Membuat rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema negaraku/Kehidupan didesa di kelompok B4. Guru kelas bertindak sebagai pelaksanaan tindakan peneliti sebagai observer yaitu ibu Nursiah achmad S.Pd bertindak sebagai pelaksana dan peneliti yang sebagai observer
- b) Menyiapkan media 2 bola besar, spiker musik

- c) Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan lempar tangkap bola besar untuk meningkatkan motorik kasar anak.
- d) Mempersiapkan lembar observasi ceklis dan kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar.

b. pelaksanaan

Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II. Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan koordinasi dengan guru kelas B4 dalam rangka membahas persiapan dan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

a. kegiatan awal (30 menit)

pada pukul 08:00 ketika semua anak sudah berada disekolah, guruk mengarahkan anak untuk berbaris, salim dan salam untuk masuk kedalam kelas, kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa kemudian lanjut guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca surah-surah pendek kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini ”tema/sub tema/sub-sub tema: Negaraku/kehidupan di desa/tradisi di desa ”kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan. Guru menjelaskan aturan bermainnya. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, Bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan

mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan lempar tangkap bola besar, kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan.

b. kegiatan inti (± 60 Menit)

Memasuki kegiatan inti guru meminta anak menyebutkan ciri-ciri kehidupan yang ada didesa dan menyanyikan lagu desaku setelah itu guru kemudian mengajak anak berdiskusi tentang negaraku, kehidupan yang ada didesa/Tradisi didesa. Kemudian setelah itu kegiatan motorik kasar, sebelum masuk kegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan basmalah. Sebelum melakukan permainan, guru dan penelitipun mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika melakukan kegiatan permainan lempar tangkap bola yaitu: 2 Bh bola besar, spiker musik peneliti dan guru memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainanpun dimulai dengan guru mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan tersebut kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok yang rapi untuk melakukan permainan, setiap anak memiliki kesempatan melempar/mengopor bola ke guru 3 kali, kemudian melempar ketemannya dengan jarak 3 Meter. Dan setelah anak didik selesai melakukan kegiatan bermain lempar tangkap bola guru langsung mengarahkan anak untuk kembali keruang kelas sebelah untuk beristirahat.

c. Kegiatan akhir (± 30 menit)

Pada kegiatan akhir guru bercerita tentang kehidupan yang ada didesa /Tradisi didesa selanjutnya sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah

dilakukan dan menanyakan perasaan-perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan yang dilakukan pada hari ini , setelah itu guru mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

c. observasi anak

Tabel 4.8 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar di TK ABA Bahagia Siklus II pertemuan I

No	Nama Anak	Aspek Pengamatan												Skor	Presentase	kriteria
		INDIKATOR														
		Keseimbangan				Kekuatan				Kelenturan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH				√		√				√			7	58,3%	BSH
2	ALZ		√					√				√		7	58,3%	BSH
3	AZH		√			√					√			10	83,3%	BSB
4	AZP		√			√					√			10	83,3%	BSB
5	AFH	√				√				√				12	100%	BSB
6	AFL			√				√			√			7	58,3%	BSH
7	AZM		√						√		√			7	58,3%	BSH
8	AYH		√			√					√			10	83,3%	BSB
9	FTH		√			√					√			10	83,3%	BSB
10	FRY			√			√					√		7	58,3%	BSH
11	HDY			√			√					√		7	58,3%	BSH
12	KHR			√			√					√		7	58,3%	BSH
13	NSA				√			√				√		5	41,6%	MB
14	PTR				√			√				√		5	41,6%	MB
15	YSF		√				√				√			9	75%	BSH
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar													66%	BSH		

Dapat diketahui pencapaian dalam meningkatkan motorik kasar anak kelompok B4 Usia 5-6 Tahun pada Siklus II Pertemuan ke I menggambarkan bahwa dari 15 anak didik terdapat 2 anak memiliki kriteria mulai berkembang (MB), dan 8 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran melempar dan menangkap bola anak mulai mampu mengikuti aturan-aturan dalam permainan dan mulai memperlihatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri.

Dari hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak didik dalam meningkatkan motorik kasar pada siklus II Pertemuan ke I dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil observasi anak

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	2	13,33%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	8	66,6%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	41,6%
Rata-rata presentase anak meningkatkan kemampuan motorik kasar		15	66%

Dari hasil rekapitulasi data aktivitas dan evaluasi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada siklus II pertemuan I

mengalami peningkatan. Dari 15 anak terdapat 2 anak yang memiliki kriteria Mulai berkembang (MB) dengan presentase 13,3% dan 8 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 66,6 % kemudian 5 anak memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 41,6%

Berdasarkan pelaksanaan pada siklus I Pertemuan ke I, II dan III menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam memenuhi aturan-aturan permainan yang melibatkan motorik kasar anak belum seluruhnya optimal karena memiliki Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan memperoleh hasil rata-rata 56,66% namun hal ini belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, maka peneliti melanjutkan siklus II Pertemuan ke II

5. Siklus II Pertemuan II

Siklus II Pertemuan II dilaksanakan pada hari selasa pada tanggal 21 juni 2022. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu negaraku. Pelaksanaan yang dilakukan untuk meningkatkan motorik kasar anak pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan penerapan penelitian sebagai berikut :

a. perencanaan

1. Membuat rencana perencanaan pembelajaran harian (RPPH) dengan tema negaraku/Kehidupan didesa di kelompok B4. Guru kelas bertindak sebagai pelaksanaan tindakan peneliti sebagai observer yaitu ibu Nursiah achmad S.Pd bertindak sebagai pelaksana dan peneliti yang sebagai observer
2. Menyiapkan media 2 bola besar, spiker musik

3. Menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi anak tentang kegiatan lempar tangkap bola besar untuk meningkatkan motorik kasar anak.
4. Mempersiapkan lembar observasi ceklis dan kamera untuk mendokumentasikan berlangsungnya kegiatan peningkatan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar.

b. pelaksanaan

a. kegiatan awal (30 menit)

pada pukul 08:00 ketika semua anak sudah berada disekolah, guruk mengarahkan anak untuk berbaris, salim dan salam untuk masuk kedalam kelas, kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa kemudian lanjut guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca surah-surah pendek kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini "tema/sub tema/sub-sub tema: Negaraku/kehidupan di desa/sawah "kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan. Guru menjelaskan aturan bermainnya. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, Bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan lempar tangkap bola

besar, kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan.

b. kegiatan inti (± 60 Menit)

Memasuki kegiatan inti guru meminta anak menyebutkan ciri-ciri kehidupan yang ada didesa dan menyanyikan lagu pemandangan alam setelah itu guru kemudian mengajak anak berdiskusi tentang negaraku, kehidupan yang ada didesa/Tradisi didesa. Kemudian setelah itu kegiatan motorik kasar, sebelum masuk kegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan basmalah. Sebelum melakukan permainan, guru dan penelitipun mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika melakukan kegiatan permainan lempar tangkap bola yaitu: 2 Bh bola besar, spiker musik peneliti dan guru memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainanpun dimulai dengan guru mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan tersebut kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok yang rapi untuk melakukan permainan, setiap anak memiliki kesempatan melempar/mengopor bola ke guru 3 kali, kemudian melempar ketemannya dengan jarak 3 Meter. Dan setelah anak didik selesai melakukan kegiatan bermain lempar tangkap bola guru langsung mengarahkan anak untuk kembali keruang kelas sebelah untuk beristirahat.

c. Kegiatan akhir (± 30 menit)

Pada kegiatan akhir guru bercerita tentang kehidupan yang ada didesa /sawah selanjutnya sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan-perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan yang

dilakukan pada hari ini , setelah itu guru mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang.

c. Observasi anak

Tabel 4.10 hasil observasi kemampuan motorik kasar anak melalui permainan lempar tangkap bola besar di TK ABA Bahagia Siklus II pertemuan II

No	Nama Anak	Aspek yang Diamati												Skor	Presentase	kriteria
		INDIKATOR														
		Keseimbangan				Kekuatan				Kelenturan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH		√				√				√			9	75%	BSH
2	ALZ		√				√					√		8	66,6%	BSH
3	AZH		√				√				√			9	75%	BSH
4	AZP				√		√				√			7	58,3%	BSH
5	AFH			√			√					√		7	58,3%	BSH
6	AFL		√				√				√			9	75%	BSH
7	AZM		√			√					√			10	83,3%	BSB
8	AYH		√			√					√			10	83,3%	BSB
9	FTH		√			√					√			10	83,3%	BSB
10	FRY	√					√					√		10	83,3%	BSB
11	HDY			√			√					√		7	58,3%	BSH
12	KHR	√					√				√			10	83,3%	BSB
13	NSA			√				√			√			7	58,3%	BSH
14	PTR			√			√					√		7	58,3%	BSH
15	YSF			√				√				√		6	50%	MB
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar													70%	BSH		

Dapat diketahui pencapaian dalam meningkatkan motorik kasar anak kelompok B4 Usia 5-6 Tahun pada Siklus II Pertemuan ke II menggambarkan bahwa dari 15 anak didik terdapat 1 anak memiliki kriteria mulai berkembang (MB), dan 9 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 5 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) karena pada saat melakukan kegiatan pembelajaran melempar dan menangkap bola anak mulai mampu mengikuti aturan-aturan dalam permainan dan mulai memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi.

Dari hasil observasi dan evaluasi aktivitas anak didik dalam meningkatkan motorik kasar pada siklus II Pertemuan ke II dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.11 Rekapitulasi hasil observasi anak

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	Belum Berkembang (BB)	0	0%
2	Mulai Berkembang (MB)	1	6,66%
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	9	75%
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	5	41,6%
Rata-rata presentase anak meningkatkan kemampuan motorik kasar		15	70%

Dari hasil rekapitulasi data aktivitas dan evaluasi anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak pada siklus II pertemuan I mengalami peningkatan. Dari 15 anak terdapat 1 anak yang memiliki kriteria Mulai berkembang (MB) dengan presentase 6,66% dan 9 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan presentase 75 % kemudian 5 anak memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan presentase 41,6%

6. Siklus II pertemuan III

a. perancangan

Siklus II Pertemuan III dilaksanakan pada hari jum'at pada tanggal 24 juni 2022. Tema pembelajaran yang akan disampaikan yaitu negaraku. Pelaksanaan yang dilakukan untuk meningkatkan motorik kasar anak pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan penerapan penelitian sebagai berikut :

b. pelaksanaan

a. kegiatan awal (30 menit)

pada pukul 08:00 ketika semua anak sudah berada disekolah, guruk mengarahkan anak untuk berbaris, salim dan salam untuk masuk kedalam kelas, kemudian setelah anak-anak duduk rapi dan kondisinya sudah tenang guru menanyakan hari ini hari apa dan tanggal berapa kemudian lanjut guru mengajak anak untuk membaca doa sebelum belajar bersama-sama, membaca surah-surah pendek kemudian guru mengenalkan pembelajaran hari ini "tema/sub tema/sub-sub tema: Negaraku/kehidupan di desa/Gunung "kemudian masuk dikegiatan motorik kasar, sebelum masuk dikegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan. Guru menjelaskan aturan bermainnya. Selanjutnya guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, Bagaimana cara dan bagaimana aturan-aturan dalam permainan tersebut. Sebelum melakukan permainan, guru dan

peneliti pun memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainan pun dimulai dengan mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan lempar tangkap bola besar, kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok untuk melakukan permainan.

b. kegiatan inti (±60 Menit)

Memasuki kegiatan inti guru meminta anak menyebutkan ciri-ciri kehidupan yang ada didesa dan menyanyikan lagu puncak gunung setelah itu guru kemudian mengajak anak berdiskusi tentang negaraku, kehidupan yang ada didesa/gunung. Kemudian setelah itu kegiatan motorik kasar, sebelum masuk kegiatan inti guru melakukan kegiatan motorik kasar di awal kegiatan, Sebelum melakukan kegiatan guru memberikan stimulasi terlebih dahulu, mengajak anak mengucapkan basmalah. Sebelum melakukan permainan, guru dan peneliti pun mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika melakukan kegiatan permainan lempar tangkap bola yaitu: 2 Bh bola besar, spiker musik peneliti dan guru memberikan contoh bagaimana cara melakukan permainan lempar tangkap bola. Setelah itu permainanpun dimulai dengan guru mengarahkan anak keruangan yang telah disiapkan untuk melakukan permainan tersebut kemudian guru membentuk 2 barisan/kelompok yang rapi untuk melakukan permainan, setiap anak memiliki kesempatan melempar/mengopor bola ke guru 3 kali, kemudian melempar ketemannya dengan jarak 3 Meter. Dan setelah anak didik selesai melakukan kegiatan bermain lempar tangkap bola guru langsung mengarahkan anak untuk kembali keruang kelas sebelah untuk beristirahat.

c. Kegiatan akhir (± 30 menit)

Pada kegiatan akhir guru bercerita tentang kehidupan yang ada didesa /sawah selanjutnya sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan menanyakan perasaan-perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan yang dilakukan pada hari ini , setelah itu guru mengajak untuk bersiap berdoa bersama, salam dan pulang

c. Tahap Observasi (*Observing*)

1). Tahap Observasi Anak

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi anak. Dalam kegiatan pembelajaran yang di gunakan peserta didik untuk mengetahui kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media permainan bola besar pada hasil pengamatan siklus II Pertemuan ke I, II dan III peneliti berkesimpulan bahwa anak didik sudah terlihat meningkat dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola sudah Berkembang Sangat Baik (BSB) mulai dari ketepatan melempar bola keseimbangan dan koordinasi antara tangan dan kaki sudah berkembang sangat baik. Hal tersebut terlihat pada saat guru mengajak anak didik melakukan lempar tangkap bola tepat pada sarannya dan ketika anak melempar dan menangkap anak sudah bisa menjaga keseimbangan dengan baik.

Tabel 4.12 rekapitulasi hasil kemampuan motorik kasar anak pada siklus II pertemuan I, II dan III

No	Nama anak	Skor pencapaian kemampuan motorik kasar anak			Skor rata-rata P.I P.II dan P.III	Presentase	Kriteria
		P.I	P.II	P.III			
1	AIH	7	9	12	10	83,33%	BSB
2	ALZ	7	9	12	10	83,33%	BSB
3	AZH	10	7	12	10	83,33%	BSB
4	AZP	10	9	7	9	75%	BSH
5	AFH	12	7	6	9	75%	BSH
6	AFL	7	9	12	10	83,33%	BSB
7	AZM	7	10	12	10	83,33%	BSB
8	AYH	10	10	12	11	91,66%	BSB
9	FTH	10	10	12	11	91,66%	BSB
10	FRY	7	10	12	10	83,33%	BSB
11	HDY	7	7	9	8	66,66%	BSH
12	KHR	7	10	12	10	83,33%	BSB
13	NSA	7	7	12	9	75%	BSH
14	PTR	7	7	12	9	75%	BSH
15	YSF	9	6	12	9	75%	BSH
Rata-rata kemampuan motorik kasar anak						80,55%	BSB

Dapat diketahui pencapaian dalam meningkatkan motorik kasar anak kelompok B4 Usia 5-6 Tahun pada Siklus II Pertemuan ke III menggambarkan bahwa dari 15 anak didik terdapat 1 anak memiliki kriteria mulai berkembang (MB), dan 4 anak memiliki kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan 10 anak yang memiliki kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

Tabel 4.13 Rekapitulasi observasi anak Siklus II pertemuan I,II dan III.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0%
3	BSH	6	40%
4	BSB	9	60%

Dari tabel rekapitulasi diatas dapat di peroleh keterangan bahwa yang berada di kategori (BSH) sebanyak 6 anak dengan presentase sebesar 47% dan anak dengan kategori (BSB) sebanyak 9 anak dengan presentase 60%. Kemudian di peroleh rata-rata hasil observasi sebesar 80,55% yang artinya telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah di tetapkan.

2). Observasi Guru

Hasil Observasi guru merupakan suatu gambaran keterampilan guru dalam melakukan kegiatan permainan lempar tangkap bola dengan meningkatkan motorik kasar anak. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas guru pada siklus II ada pada lampiran.

Tabel 4.14 Observasi Guru

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama.	✓	
2	Guru mengkondisikan anak untuk tenang dan kemudian guru memberikan penjelasan serta contoh bermain lempar tangkap bola besar dengan benar di depan anak	✓	
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu	✓	
4	Guru menyiapkan bola besar untuk digunakan pada saat proses pembelajaran	✓	
5	Guru membentuk 2 kelompok untuk bermain lempar tangkap bola	✓	
6	Setiap anak diberikan kesempatan untuk mencoba melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali percobaan	✓	
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	

d. Tahap Refleksi Siklus II Pertemuan I, II, dan III

Berdasarkan evaluasi kemampuan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola pada kelas B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar, kemampuan motorik kasar anak telah mengalami peningkatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Dalam peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola anak lebih antusias dan senang. Dengan perbaikan yang telah dilakukan terhadap hambatan yang telah dilakukan terhadap hambatan yang terjadi pada siklus I, pada tindakan siklus II kemampuan motorik kasar anak telah mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat di ketahui bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar anak di kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar berhasil sesuai dengan kriteria yaitu 75% dengan demikian, pelaksanaan tindakan meningkatkan motorik kasar anak pada pembelajaran permainan lempar tangkap bola tidak perlu dilanjutkan lagi.

Tabel 4.16 hasil rata-rata anak

No	Hasil rata-rata keseluruhan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar	%	Kriteria
1	Siklus I Pertemuan I, II dan III	56,66%	BSH
2	Siklus II Pertemuan I, II dan III	80,55%	BSB

B. Pembahasan

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari II Siklus. Setiap siklus memiliki memiliki empat tindakan yaitu: perencanaan, pelaksanaan/tindakan observasi dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari II Siklus yaitu siklus I dan Siklus II. Dalam I Siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Siklus II merupakan langkah yang dilakukan dalam memperbaiki masalah yang ada pada siklus I, sehingga diperoleh hasil yang meningkat pada setiap pertemuan yang dilaksanakan sehingga mencapai target keberhasilan yang diharapkan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan (Observasi) untuk mengetahui sejauh mana masalah yang timbul pada kemampuan motorik kasar anak di Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar. Proses observasi sangatlah diperlukan agar pemberian tindakan perbaikan khususnya pada kemampuan motorik kasar dapat memberikan hasil yang tepat dan bermanfaat bagi anak didik maupun guru. Berikut paparan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa rata-rata anak kelompok B4 belum dapat melempar bola secara terarah jarak 3 meter. Kemampuan melempar anak yang belum baik diduga karena stimulus yang diberikan masih belum maksimal, sehingga anak belum bisa melakukan lemparan tepat pada sasaran. Permainan lempar tangkap bola dirancang dengan tujuan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan motorik kasar anak. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak-anak dapat meningkatkan keterampilan tubuh serta serta mampu melatih koordinasi,

keseimbangan dan ketepatan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Bambang Sujiono (2005:2.1) bahwa fungsi dari pengembangan fisik motorik adalah mengontrol gerakan tubuh serta dapat melatih keterampilan tubuh anak.

Pada pertemuan siklus sudah terlihat mulai sedikit meningkat tetapi belum sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan karena masih banyak anak yang belum bisa melakukan lemparan dengan benar. Bola yang seharusnya dilempar kearah tim, justru anak melakukan lemparan dengan mengarah kesamping dan bahkan masih ada anak yang takut menangkap bola dan melempar kearah atas sehingga bola tidak tepat pada sasaran. Pada siklus I ini muncul permasalahan yang menghambat, di antaranya anak masih kurang asyik dalam melakukan pembelajaran melalui permainan lempar tangkap bola. Sehingga hasil observasi pada siklus I dapat dilihat pada peningkatan presentase rata-rata anak yaitu 56,66%, berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti sehingga akan dilanjutkan pada siklus ke II.

Pada siklus II ini terjadi peningkatan pada permasalahan yang timbul pada siklus I, anak sudah menikmati, termotivasi dan merasa senang pada saat melakukan permainan lempar tangkap bola, karena peneliti sudah menambahkan alat musik sehingga anak merasa semangat dan senang menikmati pada saat melakukan lempar tangkap bola, anak sudah mulai mampu melakukan gerakan lempar tangkap bola dan menaati aturan-aturan dalam permainan. Bahkan beberapa anak sudah terlihat sangat mampu dalam melakukan lemparan dan menangkap dengan sangat baik tanpa ragu-ragu lagi sehingga mendapat kriteria berkembang sangat baik (80,55%).

Data yang diperoleh dari siklus II anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik berjumlah 9 anak, dan pada jumlah kriteria berkembang sesuai harapan 6 anak, Peningkatan yang terjadi pada siklus II ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah diharapkan oleh peneliti sehingga diputuskan untuk tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan dapat disimpulkan bahwa permainan lempar tangkap bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar, hal tersebut dapat dibuktikan

5. Kemampuan setelah dilaksanakan siklus I mengalami peningkatan anak memperoleh hasil rata-rata presentase 56.66%, menunjukkan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
6. Selanjutnya dilakukan tindakan pada siklus II mengalami peningkatan dengan memperoleh rata-rata presentase 80,55% dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB).

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak maka ada beberapa saran untuk meningkatkan motorik kasar anak.

1. Bagi guru sebaiknya terus berusaha dan memberikan stimulus serta lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan permainan lempar tangkap bola besar sebagai media untuk meningkatkan motorik kasar anak usia dini
2. Bagi sekolah memberikan dan menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran serta menambah media untuk anak dalam meningkatkan kemampuan motorik

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman serta penelitian dalam meningkatkan motorik kasar melalui permainan lempar tangkap bola dapat dijadikan sebagai referensi dalam melaksanakan penelitian serupa.



DAFTAR PUSTAKA

- A, K. d. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jl. Tandra Raya Rawamangun Jakarta : Erlangga.
- Acep, d. Y. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Aqib, d. Z. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jl. Anggrek 126 Sambilegi, Maguwoharjo, Depok Sleman: Yogyakarta.
- Bambang Sujiono. (2005). *Metode Pengembangan Fisik Motorik Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2014). *Permendikbud No. 137 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Djunidar. (2005). *Dasar-dasar Atletik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Herdina Indrijati, d. (2016). *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Jl. Tandra Raya No. 23 Rawamangun, Jakarta: Kencana.
- Hurlock, E. B. (2009). *Perkembangan Anak Jilid*. Jakarta: Erlangga.
- Kompas. (2021, 11 26). [http://www.kompas.com/sports/read/2021/11/26/22000098/Manfaat lempar tangkap bola untuk anak](http://www.kompas.com/sports/read/2021/11/26/22000098/Manfaat-lempar-tangkap-bola-untuk-anak). Retrieved 04 2022, from
- Khadijah. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*, (Jl.Tandra Raya No. Rawamangun- Jakarta
- Marjorie, d. (2017). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Perkembangan Anak*. Jl. Kebayunan Cimanggis, Depok: Kencana.
- Martinis, J. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Grasindo.
- Masganti. (2017). *Psikologi perkembangan Anak Usia Dini*. Depok: PT Kharisma Putra Utama.
- Mayke, S. T. (2001). *Bermain, Mainan dan Permainan Untuk Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Musfirah, T. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan tinggi,

Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Santrock John W.(2007) *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Slamet Suyanto.(2005). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan tinggi.

Soetjiningsih. (2012). *Perkembangan Anak*. Jl. Kebayunan No.1 Tapos-Cimanggis, Depok : kencana.

Sofia, H. (2005). *Perkembangan Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Suharsimi, A. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Aditya Media.

Sujiono. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Sujiono, d. B. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumantri. (2005). *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.

Suwarsih, M. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.

Wijayanti, H. (2014). Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui Lempar Tangkap bola besar Kelompok B TK Hidayah Semawung Banjaroyo Kalongprogo . http:// studen.uny.ac.id/jurnal/artikel/8228/16/854/diunduh_pada_tanggal_07_Maret_2022_Pukul_10:15_WIB.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Depdiknas

Yudha M Saputra. (2005). *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik anak TK*. Jakarta: Depdiknas

LAMPIRAN I

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN

LAMPIRAN

Check list yang dibuat dilakukan terhadap anak indikator dalam melakukan kegiatan melempar dan menangkap dengan melihat anak mempraktikkan kegiatan melempar dan menangkap.

Alternative skor

Alternatif	Skor
Belum berkembang	1
Mulai berkembang	2
Berkembang sesuai harapan	3
Berkembang sangat baik	4

NO	Langkah-langkah kegiatan
	pelaksanaan kegiatan permainan didahului dengan berdoa bersama kemudian guru mengajak anak untuk bernyanyi dan melakukan tepuk tangan dengan tema Negaraku
	Guru mengkomunikasikan tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain lempar tangkap bola. Guru menyampaikan bahwa tujuan dari kegiatan bermain lempar tangkap bola adalah untuk meningkatkan motorik kasar bagi anak.
	Guru membimbing pelaksanaan kegiatan bermain lempar tangkap bola dengan menggunakan media bola besar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. Anak-anak dipersilahkan untuk berbaris 2 barisan. 1 barisan laki-laki

	<p>dan 1 barisan perempuan.</p> <p>b. Guru mempersiapkan media bola besar kemudian mengenalkannya keanak.</p> <p>c. Guru mengenalkan cara-cara bermain lempar tangkap bola besar. Kemudian anak mempraktekkannya.</p> <p>d. Terlebih dahulu guru memberikan pemanasan (contoh) melempar tangkap bola sesuai jarak antara guru dan anak yang ada dihadapannya.</p>
	Pada kegiatan penutup, guru mengajak anak untuk melakukan diskusi tentang kegiatan bermain lempar tangkap bola dan mengevaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen

Variabel	Aspek	Indikator
Kemampuan motorik kasar	Keseimbangan Anak dapat mempertahankan posisi tubuh	melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan
	Kekuatan Anak melempar dan menangkap sesuai sasaran	melakukan permainan fisik dengan aturan
	Kelunturan Anak melempar dan menangkap dengan leluasa	terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan

Tabel 3. Rubrik penilaian keseimbangan

Rubrik Penilaian Kemampuan Keseimbangan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembangan sangat bagus	Anak dapat mempertahankan posisi tubuh setelah melakukan gerakan melempar dan menangkap bola	4
Berkembang sesuai harapan	Anak kurang bisa mempertahankan tubuh setelah melakukan gerakan melempar dan menangkap bola.	3
Mulai berkembang	Anak kurang seimbang dalam mempertahankan posisi tubuh sehingga terjatuh pada saat melempar dan menangkap bola	2
Belum berkembang	Anak tidak mau melempar dan menangkap bola	1

Tabel 4. Rubrik penilaian kekuatan

Rubrik penilaian kemampuan kekuatan (strength)

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembangan sangat bagus	Anak dapat menangkap dan melempar bola sesuai sasaran (3 meter)	4
Berkembang sesuai harapan	Anak melempar dan menangkap bola kurang tepat dengan sasaran (2 meter)	3
Mulai berkembang	Anak tidak dapat melempar dan menangkap bola sesuai sasaran. (dibawah 1 meter)	2
Belum berkembang	Anak tidak mau melempar dan menangkap bola	1

Tabel 5. Rubrik penilaian kelenturan

Rubrik penilaian kemampuan kelenturan

Kriteria	Deskripsi	Skor
Berkembangan sangat bagus	Anak sudah dapat melakukan gerakan lempar tangkap dengan keleluasa gerak persendian dan gerak otot	4
Berkembang sesuai harapan	Anak mulai dapat melakukan gerakan melempar dan menangkap namun belum leluasa.	3
Mulai berkembang	Anak belum dapat melakukan melempar dan menangkap dengan leluasa.	2
Belum berkembang	Anak tidak mau melempar dan menangkap.	1

Instrumen penilaian (Lembar Observasi Guru)

Nama Guru :

Jenis Kegiatan:

Hari/Tanggal :

No	Uraian	Ya	Tidak
1	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama.		
2	Guru mengkondisikan anak untuk tenang dan kemudian guru memberikan penjelasan serta contoh bermain lempar tangkap bola besar dengan benar di depan anak		
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu		
4	Guru menyiapkan bola besar untuk digunakan pada saat proses pembelajaran		

5	Guru membentuk 2 kelompok untuk bermain lempar tangkap bola		
6	Setiap anak diberikan kesempatan untuk mencoba melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali percobaan		
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran		





LAMPIRAN II

PENILAIAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

DATA ANAK

MOTORIK KASAR MELEMPAR DAN MENANGKAP													
INDIKATOR													
		Melakukan permainan fisik dengan aturan				Terampil menggunakan tangan kanan dan tangan kiri				Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelunturan keseimbangan, dan kelincahan			
		Keseimbangan				Kekuatan				Kelenturan			
NO	NAMA	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	AIH			√					√				√
2	ALZ			√				√					√
3	AZH			√				√					√
4	AZP				√				√				√
5	AFH		√					√					√
6	AFL		√					√				√	

7	AZM				√				√				√
8	AYH				√			√					√
9	FTH				√				√				√
10	FRY			√				√				√	
11	HDY			√				√				√	
12	KHR		√					√				√	
13	NSA			√					√				√
14	PTR				√				√				√
15	YSF				√				√				√

Hasil Observasi Penilaian Anak Siklus I Pertemuan I

No	Nama Anak	INDIKATOR												SK	%	Kriteria
		melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				melakukan permainan fisik dengan aturan				terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH				√			√				√	4	33,33%	MB	
2	ALZ				√		√					√	6	50%	MB	
3	AZH			√			√				√		6	50%	MB	
4	AZP				√			√				√	3	25%	BB	
5	AFH				√			√			√		6	50%	MB	
6	AFL			√		√						√	8	66,66%	BSh	
7	AZM				√			√				√	3	25%	BB	
8	AYH				√			√				√	4	33,33%	MB	

9	FTH				√				√				√	3	25%	BB
10	FRY			√				√					√	6	50%	MB
11	HDY			√				√					√	6	50%	MB
12	KHR			√			√						√	7	50,33%	BSH
13	NSA				√			√					√	4	33,33%	MB
14	PTR				√				√				√	3	25%	BB
15	YSF				√				√				√	3	25%	BB
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar															40%	MB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) :51-75%

MB (Mulai Berkembang) :26-50%

BB (Belum Berkembang) :0-25

Hasil Observasi Penilaian Anak Siklus I Pertemuan II

No	Nama Anak	INDIKATOR												SK	%	Kriteria
		melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				melakukan permainan fisik dengan aturan				Terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH			√				√				√		6	50%	MB
2	ALZ			√				√				√		6	50%	MB
3	AZH		√					√					√	7	58%	BSH
4	AZP		√					√				√		9	75%	BSH
5	AFH				√			√					√	4	33,33%	MB
6	AFL			√		√						√		8	66,66%	BSH
7	AZM			√				√					√	6	50%	MB
8	AYH			√				√				√		6	50%	MB

9	FTH		√				√			√			9	75%	BSH
10	FRY			√			√			√			6	50%	MB
11	HDY		√				√			√			9	75%	BSH
12	KHR			√			√			√			7	58,33%	BSH
13	NSA				√		√			√			6	50%	MB
14	PTR			√			√			√			7	58,33%	BSH
15	YSF		√				√			√			9	75%	BSH
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar														54%	MB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) :51-75%

MB (Mulai Berkembang) :26-50%

BB (Belum Berkembang) :0-25%

Hasil Observasi Penilaian Anak Siklus I Pertemuan III

No	Nama Anak	INDIKATOR												SK	%	Kriteria
		melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				melakukan permainan fisik dengan aturan				Terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH		√				√				√			9	75%	BSH
2	ALZ		√					√			√			8	66,66%	BSH
3	AZH			√					√				√	4	33,33%	MB
4	AZP				√	√						√		7	58,33%	BSH
5	AFH			√					√			√		5	41,66	MB
6	AFL		√					√				√		9	75%	BSH
7	AZM		√					√				√		9	75%	BSH
8	AYH		√					√				√		8	66,66%	BSH

9	FTH			√			√				√			8	66,66%	BSH
10	FRY			√			√				√			8	66,66%	BSH
11	HDY			√				√				√		6	50%	MB
12	KHR		√				√				√			9	75%	BSH
13	NSA		√				√				√			9	75%	BSH
14	PTR			√				√				√		6	50%	MB
15	YSF			√			√					√		7	58%	BSH
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar															62%	BSH

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) :51-75%

MB (Mulai Berkembang) :26-50%

BB (Belum Berkembang) :0-25%

Hasil Rekapitulasi Observasi Anak Siklus I pertemuan I,II dan III.

No	Nama anak	Skor pencapaian kemampuan motorik kasar anak			Skor rata-rata P.I P.II dan P.III	Presentase	kriteria
		P.I	P.II	P.III			
1	AIH	4	6	9	7	58,33%	BSH
2	ALZ	6	6	8	7	58,33%	BSH
3	AZH	6	7	4	6	50%	MB
4	AZP	3	9	7	7	58,33%	BSH
5	AFH	6	4	5	5	41,66	MB
6	AFL	8	8	9	9	75%	BSH
7	AZM	3	6	9	6	50%	MB
8	AYH	4	6	8	6	50%	MB
9	FTH	3	9	8	7	58,33%	BSH
10	FRY	6	6	8	7	58,33%	BSH
11	HDY	6	9	6	7	58,33%	BSH
12	KHR	7	7	9	8	66,66%	BSH
13	NSA	4	6	9	7	58,33%	BSH

14	PTR	3	7	6	6	50%	MB
15	YSF	3	9	7	7	58,33%	BSH
Rata-rata kemampuan motorik kasar anak						56,66%	BSH

Hasil Rekapitulasi Anak Siklus I pertemuan I,II dan III.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	5	33,33%
3	BSH	10	66,66%
4	BSB	0	0%

Hasil Observasi Penilaian Anak Siklus II Pertemuan I

No	Nama Anak	INDIKATOR												SK	%	Kriteria
		melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				melakukan permainan fisik dengan aturan				Terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH				√		√				√			7	58,3%	BSH
2	ALZ		√				√					√		7	58,3%	BSH
3	AZH		√			√					√			10	83,3%	BSB
4	AZP		√			√					√			10	83,3%	BSB
5	AFH	√				√				√				12	100%	BSB
6	AFL			√				√			√			7	58,3%	BSH

7	AZM		√						√		√			7	58,3%	BSH
8	AYH		√			√					√			10	83,3%	BSB
9	FTH		√			√					√			10	83,3%	BSB
10	FRY			√			√					√		7	58,3%	BSH
11	HDY			√			√				√			7	58,3%	BSH
12	KHR			√			√				√			7	58,3%	BSH
13	NSA				√			√				√		5	41,6%	MB
14	PTR				√			√				√		5	41,6%	MB
15	YSF		√				√				√			9	75%	BSH
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar															66%	BSH

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) :51-75%

MB (Mulai Berkembang) :26-50%

BB (Belum Berkembang) :0-25%

Hasil Observasi Penilaian Anak Siklus II Pertemuan II

No	Nama anak	INDIKATOR												SK	%	Kriteria
		melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				melakukan permainan fisik dengan aturan				Terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH		√				√				√			9	75%	BSH
2	ALZ		√				√				√			8	66,6%	BSH
3	AZH		√				√				√			9	75%	BSH
4	AZP				√		√				√			7	58,3%	BSH
5	AFH			√			√				√			7	58,3%	BSH
6	AFL		√				√				√			9	75%	BSH

7	AZM		√			√				√			10	83,3%	BSB
8	AYH		√			√				√			10	83,3%	BSB
9	FTH		√			√				√			10	83,3%	BSB
10	FRY	√					√				√		10	83,3%	BSB
11	HDY			√			√				√		7	58,3%	BSH
12	KHR	√					√				√		10	83,3%	BSB
13	NSA			√				√			√		7	58,3%	BSH
14	PTR			√			√				√		7	58,3%	BSH
15	YSF			√				√			√		6	50%	MB
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar														70%	BSH

Hasil Observasi Penilaian Anak Siklus II pertemuan III

No	Nama anak	INDIKATOR												SK	%	Kriteria
		melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan				melakukan permainan fisik dengan aturan				Terampil menggunakan tangan kiri dan tangan kanan						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AIH	√				√				√				12	100%	BSB
2	ALZ	√				√				√				12	100%	BSB
3	AZH	√				√				√				12	100%	BSB
4	AZP			√			√					√		7	58,3%	BSh
5	AFH			√				√				√		6	50%	MB
6	AFL	√				√				√				12	100%	BSB
7	AZM	√				√				√				12	100%	BSB

8	AYH	√				√				√				12	100%	BSB
9	FTH	√				√				√				12	100%	BSB
10	FRY		√				√			√				9	75%	BSH
11	HDY		√				√			√				9	75%	BSH
12	KHR		√				√			√				9	75%	BSH
13	NSA	√				√				√				12	100%	BSB
14	PTR	√				√				√				12	100%	BSB
15	YSF	√				√				√				12	100%	BSB
Rata-rata Presentasi Aktivitas anak meningkatkan motorik kasar															88,8%	BSB

Keterangan dalam bentuk angka untuk skor total:

BSB (Berkembang Sangat Baik) :76-100%

BSH (Berkembang Sesuai Harapan) :51-75%

MB (Mulai Berkembang) :26-50%

BB (Belum Berkembang) :0-25%

Rekapitulasi Hasil Observasi anak pada siklus II pertemuan I, II dan III

No	Nama anak	Skor pencapaian kemampuan motorik kasar anak			Skor rata-rata P.I P.II dan P.III	Presentase	Kriteria
		P.I	P.II	P.III			
1	AIH	7	9	12	10	83,33%	BSB
2	ALZ	7	9	12	10	83,33%	BSB
3	AZH	10	7	12	10	83,33%	BSB
4	AZP	10	9	7	9	75%	BSH
5	AFH	12	7	6	9	75%	BSH
6	AFL	7	9	12	10	83,33%	BSB
7	AZM	7	10	12	10	83,33%	BSB
8	AYH	10	10	12	11	91,66%	BSB
9	FTH	10	10	12	11	91,66%	BSB
10	FRY	7	10	12	10	83,33%	BSB
11	HDY	7	7	9	8	66,66%	BSH
12	KHR	7	10	12	10	83,33%	BSB

13	NSA	7	7	12	9	75%	BSH
14	PTR	7	7	12	9	75%	BSH
15	YSF	9	6	12	9	75%	BSH
Rata-rata kemampuan motorik kasar anak						80,55%	BSB

Rekapitulasi Hasil Observasi Anak Siklus II pertemuan I,II dan III.

No	Kriteria	Jumlah Anak	Presentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0%
3	BSH	6	40%
4	BSB	9	60%

Hasil Reksptilasi Observasi anak Siklus I dan II

No	Hasil rata-rata keseluruhan aktivitas anak dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar	%	Kriteria
1	Siklus I Pertemuan I, II dan III	56,66%	BSH
2	Siklus II Pertemuan I, II dan III	80,55%	BSB

LAMPIRAN III

PENILAIAN OBSERVASI GURU

Penelitian Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II Siklus I

NO	URAIAN	YA	TIDAK
1	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama.	✓	
2	Guru mengkondisikan anak untuk tenang dan kemudian guru memberikan penjelasan serta contoh bermain lempar tangkap bola besar dengan benar di depan anak	✓	
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu	✓	
4	Guru menyiapkan bola besar untuk digunakan pada saat proses pembelajaran		
5	Guru membentuk 2 kelompok untuk bermain lempar tangkap bola		
6	Setiap anak diberikan kesempatan untuk mencoba melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali percobaan		✓
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	

Lembar penelitian observasi guru Siklus II

NO	URAIAN	Ya	TIDAK
1	Guru memberikan penjelasan terlebih dahulu kepada anak-anak mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan bersama-sama.	✓	
2	Guru mengkodisikan anak untuk tenang dan kemudian guru memberikan penjelasan serta contoh bermain lempar tangkap bola besar dengan benar di depan anak	✓	
3	Guru merangsang kemampuan berbicara anak dengan melakukan kegiatan bercakap-cakap tentang tema pada hari itu	✓	
4	Guru menyiapkan bola besar untuk digunakan pada saat proses pembelajaran	✓	
5	Guru membentuk 2 kelompok untuk bermain lempar tangkap bola	✓	
6	Setiap anak diberikan kesempatan untuk mencoba melempar dan menangkap bola sebanyak 3 kali percobaan	✓	
7	Guru melakukan evaluasi pembelajaran	✓	

Guru Kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah achmad, S. Pd

Nismawati

LAMPIRAN RPPH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Semester/ Bulan/ Mingguan : II/Juni/ XV

Hari/ Tanggal : Selasa/ 14 Juni 2022

Kelas /Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Negaraku/ Kehidupan di kota/Makassar
(Kotaku)

Indikator	Karakter	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber bahan
1.1, 1.2, 3.3-4.32.2, 2.3, 3.6-4.6, 2.11, 2.12, 3.15-4.15	Disiplin	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, doa salam • Permainan lempar tangkap bola • Menyanyi lagu Negaraku 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlengkapan menulis • Pensil warna • Gambar • Buku
	Kreatif mandiri kerja keras	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kehidupan dikota (makassar) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menulis ata Kota Makassar • Mewarnai gambar suasana Kota Makassar
	Disiplin	Istirahat (cuci tangan, doa, makan minum)	<ul style="list-style-type: none"> • Air, sabun, makanan, minuman
		Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hari ini, doa

		yang dilaksanakan hari ini	
		<ul style="list-style-type: none">• Diskusi• Doa, pesan, salam pulang	

Guru kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah Achmad S.Pd

Nismawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Semester/ Bulan/ Mingguan : II/Juni/ XV

Hari/ Tanggal : Rabu/ 15 Juni 2022

Kelas /Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Negaraku/ Kehidupan di kota/Gedung bertingkat

Indikator	Karakter	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber bahan
1.1, 1.2, 3.3-4.32.2, 2.3, 3.6-4.6, 2.11, 2.12, 3.15-4.15	Disiplin	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, doa salam • Permainan lempar tangkap bola • Menyanyi lagu kehidupan di kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas origami (bentuk-bentuk geometri) • Lem • Perlengkapan menulis • Buku
	Kreatif mandiri kerja keras	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kehidupan dikota (gedung bertingkat) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat gedung dari bentuk-bentuk geometri • Menulis kata gedung bertingkat • Menghitung jumlah gambar gedung yang tinggi

	Disiplin	Istirahat (cuci tangan, doa, makan minum)	<ul style="list-style-type: none"> • Air, sabun, makanan, minuman
		Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan hari ini • Diskusi • Doa, pesan, salam pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hari ini, doa

Guru kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah Achmad S.Pd

Nismawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Semester/ Bulan/ Mingguan : II/Juni/ XV

Hari/ Tanggal : Kamis/ 16 Juni 2022

Kelas /Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Negaraku/ Kehidupan di kota/Mall (Pusat Belanja)

Indikator	Karakter	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber bahan
1.1, 1.2, 3.3-4.32.2, 2.3, 3.6-4.6, 2.11, 2.12, 3.15-4.15	Disiplin	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, doa salam • Permainan lempar tangkap bola • Menyanyi lagu Kehidupan dikota 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Lembar kerja • Buku
	Kreatif mandiri kerja keras	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kehidupan dikota (Mall) pusat belanja 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan maze anak ingin pergi ke Mall • Menghitung jumlah gambar Anak yang sedang bermain di Mall • Menulis Kata “Pusat Belanja”
	Disiplin	Istirahat (cuci tangan, doa,	<ul style="list-style-type: none"> • Air, sabun,

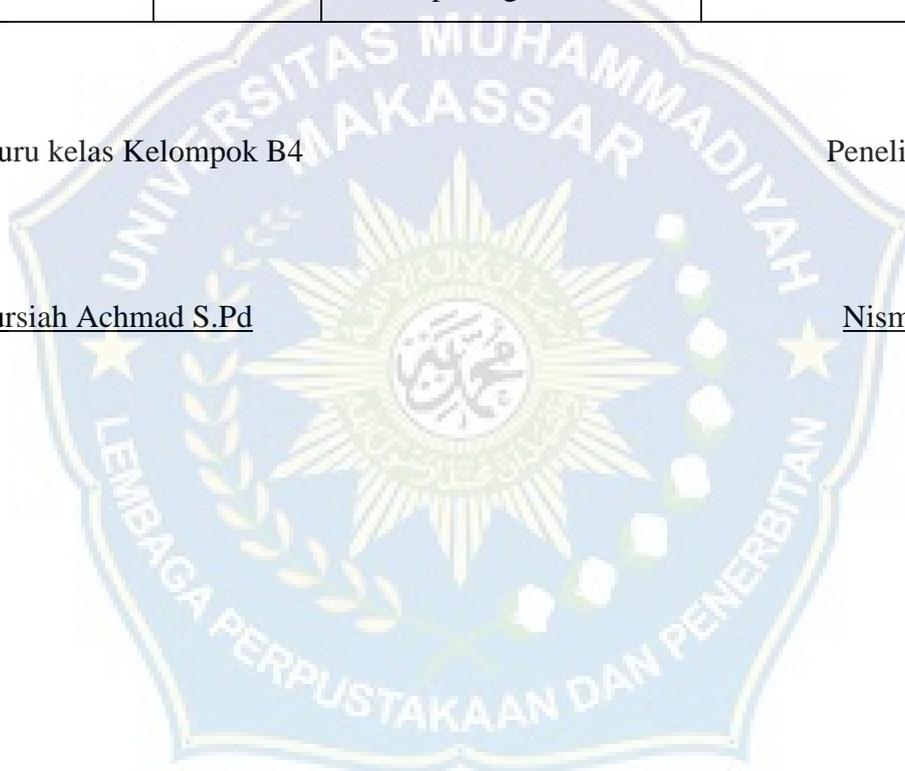
		makan minum)	makanan, minuman
		Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan hari ini • Tanya jawab • Doa, pesan, salam pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hari ini, doa

Guru kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah Achmad S.Pd

Nismawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Semester/ Bulan/ Mingguan : II/Juni/ XVI

Hari/ Tanggal : Senin/ 20 Juni 2022

Kelas /Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Negaraku/ Kehidupan di Desa/Tradisi di Desa

Indikator	Karakter	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber bahan
1.1, 1.2, 3.3-4.32.2, 2.3, 3.6-4.6, 2.11, 2.12, 3.15-4.15	Disiplin	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, doa salam • Permainan lempar tangkap bola • Menyanyi lagu Kehidupan di Desa 	<ul style="list-style-type: none"> • Alat tulis • Gambar kentongan • Buku • Daun pisang kering • Alat dan bahan membuat kue klepon
	Kreatif mandiri kerja keras	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kehidupan di desa (Tradisi di Desa) 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolase gambar kentongan di desa dari daun pisang • Menulis Kata “Desaku” • Membuat kue tradisional (onde-onde) tradisional desa

	Disiplin	Istirahat (cuci tangan, doa, makan minum)	<ul style="list-style-type: none"> • Air, sabun, makanan, minuman
		Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan hari ini • Tanya jawab • Informasi kegiatan besok • Doa, pesan, salam pulang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hari ini, doa

Guru kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah Achmad S.Pd

Nismawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Semester/ Bulan/ Mingguan : II/Juni/ XVI

Hari/ Tanggal : Selasa/ 21 Juni 2022

Kelas /Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Negaraku/ Kehidupan di Desa/Sawah

Indikator	Karakter	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber bahan
1.1, 1.2, 3.3-4.32.2, 2.3, 3.6-4.6, 2.11, 2.12, 3.15-4.15	Disiplin	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, doa salam • Permainan lempar tangkap bola • Menyanyi lagu Pemandangan Alam 	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas origami • Lem • Gambar • Ampas padi
	Kreatif mandiri kerja keras	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kehidupan di desa (Sawah) 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat orang-orang sawah dari kepingan bentuk geometrik kertas origami • Mewarnai gambar rumah sawah • Kolase gambar topi petani dari ampas padi
	Disiplin	Istirahat (cuci tangan, doa, makan minum)	<ul style="list-style-type: none"> • Air, sabun, makanan, minuman
		Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hari ini,

		<p>pembelajaran yang dilaksanakan hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab• Informasi kegiatan besok• Doa, pesan, salam pulang	doa
--	--	--	-----

Guru kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah Achmad S.Pd

Nismawati



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA KOTA MAKASSAR

Semester/ Bulan/ Mingguan : II/Juni/ XVI

Hari/ Tanggal : Jum'at/ 24 Juni 2022

Kelas /Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/Sub Tema/ Sub-sub Tema : Negaraku/ Kehidupan di Desa/Gunung

Indikator	Karakter	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber bahan
1.1, 1.2, 3.3-4.32.2, 2.3, 3.6-4.6, 2.11, 2.12, 3.15-4.15	Disiplin	Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> • Baris, doa salam • Permainan lempar tangkap bola • Menyanyi lagu Naik Gunung 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kerja • Buku Gambar • Kartu huruf
	Kreatif mandiri kerja keras	Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi kehidupan di desa (Gunung) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggambar gunung sesuai imajinasi • Mewarnai dan menghitung jumlah hewan yang ada dikaki gunung • Menyusun kartu huruf menjadi kata "Gunung"
	Disiplin	Istirahat (cuci tangan, doa, makan minum)	<ul style="list-style-type: none"> • Air, sabun, makanan, minuman
		Kegitan <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi pembelajaran yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan hari ini, doa

		<p>dilaksanakan hari ini</p> <ul style="list-style-type: none">• Tanya jawab• Informasi kegiatan besok• Doa, pesan, salam pulang	
--	--	--	--

Guru kelas Kelompok B4

Peneliti

Nursiah Achmad S.Pd

Nismawati



LAMPIRAN DOKUMENTASI





Anak dibentuk menjadi 2 barisan





Anak masih ragu-ragu dalam menangkap bola





Anak melempar tepat pada sasaran





Anak diarahkan untuk melempar dan menangkap bola tepat pada sasarannya







Guru mengarahkan cara melempar dan menangkap bola yang benar











بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 2160/05/C.4-VIII/VI/40/2022
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 Dzulqa'dah 1443 H
17 June 2022 M

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Kepala Sekolah
TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia
di -
Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10215/FKIP/A.4-II/VI/1443/2022 tanggal 16 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NISMAWATI
No. Stambuk : 10545 1102918
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Juni 2022 s/d 21 Agustus 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM-101 7716



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nismawati
NIM : 105451102918
Program Studi : PG – PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 2 September 2022
Mengetahui

Kepala UPT-Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P.
NBM. 964 591



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Nismawati
NIM : 10545 1102918
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 02 juni 2022

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian :

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1.	13 Juni 2022	Persuratan ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar	
2.	14 Juni 2022	Melakukan tindakan siklus I Pertemuan ke I	
3.	15 Juni 2022	Melakukan tindakan siklus I Pertemuan ke II	
4.	16 Juni 2022	Melakukan tindakan siklus I Pertemuan ke III	
5.	20 Juni 2022	Melakukan tindakan siklus II Pertemuan ke I	
6.	21 Juni 2022	Melakukan tindakan siklus II Pertemuan ke II	
7.	24 Juni 2022	Melakukan tindakan siklus II Pertemuan ke III	
8.	30 Juni 2022	Persuratan Selesaiya Penelitian	

Makassar, 26 Juni 2022
Kepala TK ABA Bahagia

Hi. Rosminai Dahlan S.Pd.MM
NIP. 196206271987032010



**TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BAHAGIA
KOTA MAKASSAR**

Alamat: Jln. Muhammadiyah Kecamatan Wajo Kota Makassar Kode Pos 90171

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No: /PCA/ /TK/ /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Rosmini Dahlan S.Pd., MM
Jabatan : Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nismawati
NIM : 105451102918
Fakultas/Prodi : FKIP/PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal
judul penelitian:

**“Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui bermain Lempar Tangkap Bola Besar di
Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar”**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Makassar, 25 Juni 2022
Kepala TK ABA Bahagia

Hj. Romini Dahlan, S.Pd., MM
NIP. 196206271987032010



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nismawati
 NIM : 10545 1102918
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar

Pembimbing : 1. Dr. Sukmawati, M.Pd.
 2. Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	19-8-2022	1. Abstrak 2. kata penyerta 3. laras belahay hal 4, 5 4. belum jelas moralati dan alasan memilih solusi	
2	22-8-2022	5. Manfaat penelitian 6. Indikator keberhonia * Bab II judul penelitian	
3	25-8-2022	sec 1/4 angien	

Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 951830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nismawati
NIM : 10545 1102918
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peningkatan Motorik Kasar Anak Melalui bermain Lempar Tangkap Bola Besar di Kelompok B4 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bahagia Kota Makassar

Pembimbing : 1. Dr. Sukmawati, M.Pd.
2. Sri Sufliati Romba, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	23/08/2022	- Mendeskripsikan hasil observasi - Merapikan tabel observasi anak	
2	25/08/2022	- Tabel observasi guru - indikator - ukuran tabel	
3	27/08/2022	- latar belakang - abstrak	
4	31/08/2022	- sampul spes - cara penulisan	
5	2/09/2022	layate usuan	

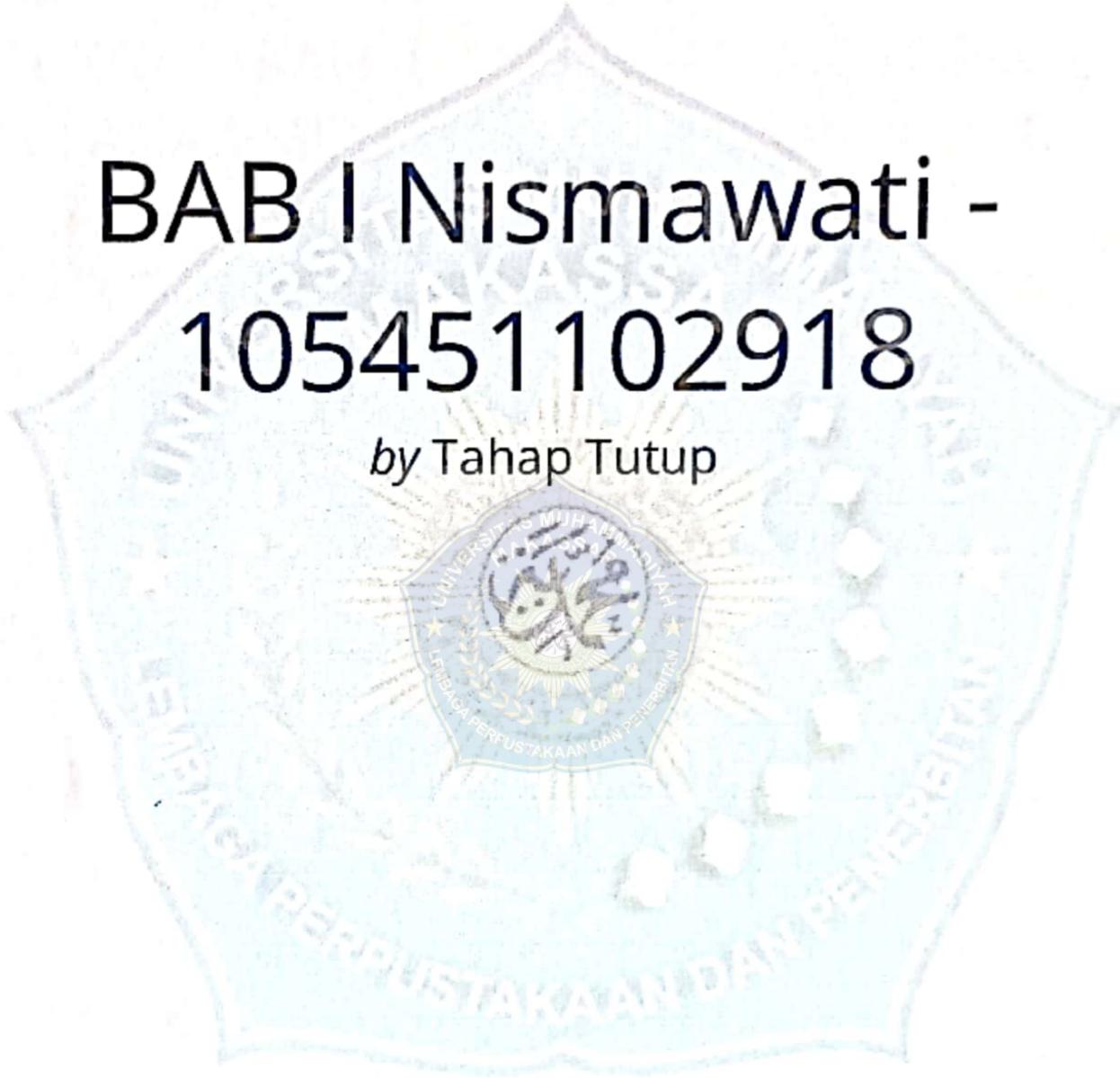
Catatan: Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.
NBM: 951830

BAB I Nismawati - 105451102918

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2022 02:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 1891207882

File name: BAB_I_NISMA.docx (23.3K)

Word count: 1488

Character count: 10212

ORIGINALITY REPORT

10% 7%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Lili Yulianti Sigari, Salwiah Salwiah. 3%
"MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI GERAK DAN LAGU DI TK DHARMA WANITA KECAMATAN MORAMO", JURNAL RISET GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018
Publication
- 2 Salwiah Salwiah, Asmuddin Asmuddin. 3%
"Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Melempar Dan Menangkap Bola Di TK Nur-Ikhsan Bone-Bone", Jurnal Smart Paud, 2018
Publication
- 3 www.kompasiana.com 2%
Internet Source
- 4 repository.radenintan.ac.id 2%
Internet Source

BAB II Nismawati - 105451102918

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2022 02:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1891208271

File name: BAB_II_NISMA.docx (55.64K)

Word count: 3600

Character count: 25085

BAB II Nismawati - 105451102918

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX



25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

text-id.123dok.com

Internet Source

20%

2

radarsemarang.jawapos.com

Internet Source

2%

3

repository.bungabangsacirebon.ac.id

Internet Source

2%

4

ahmadmushlih22.blogspot.com

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Nismawati - 105451102918

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2022 02:49PM (UTC+0700)

Submission ID: 1891208666

File name: BAB_III_NISMA.docx (44.89K)

Word count: 1012

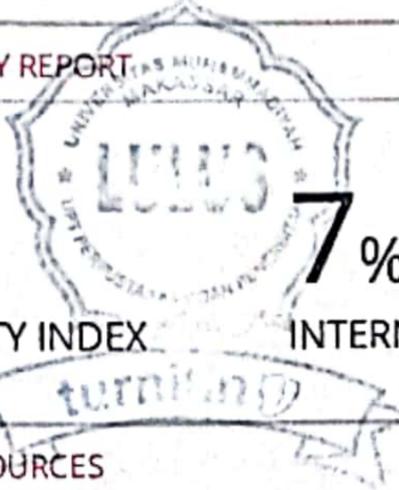
Character count: 7378

BAB III Nismawati - 105451102918

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX



7 %

INTERNET SOURCES

5 %

PUBLICATIONS

0 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

3 %

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2 %

3

ojs.uho.ac.id

Internet Source

2 %

Exclude quotes

Or

Exclude matches

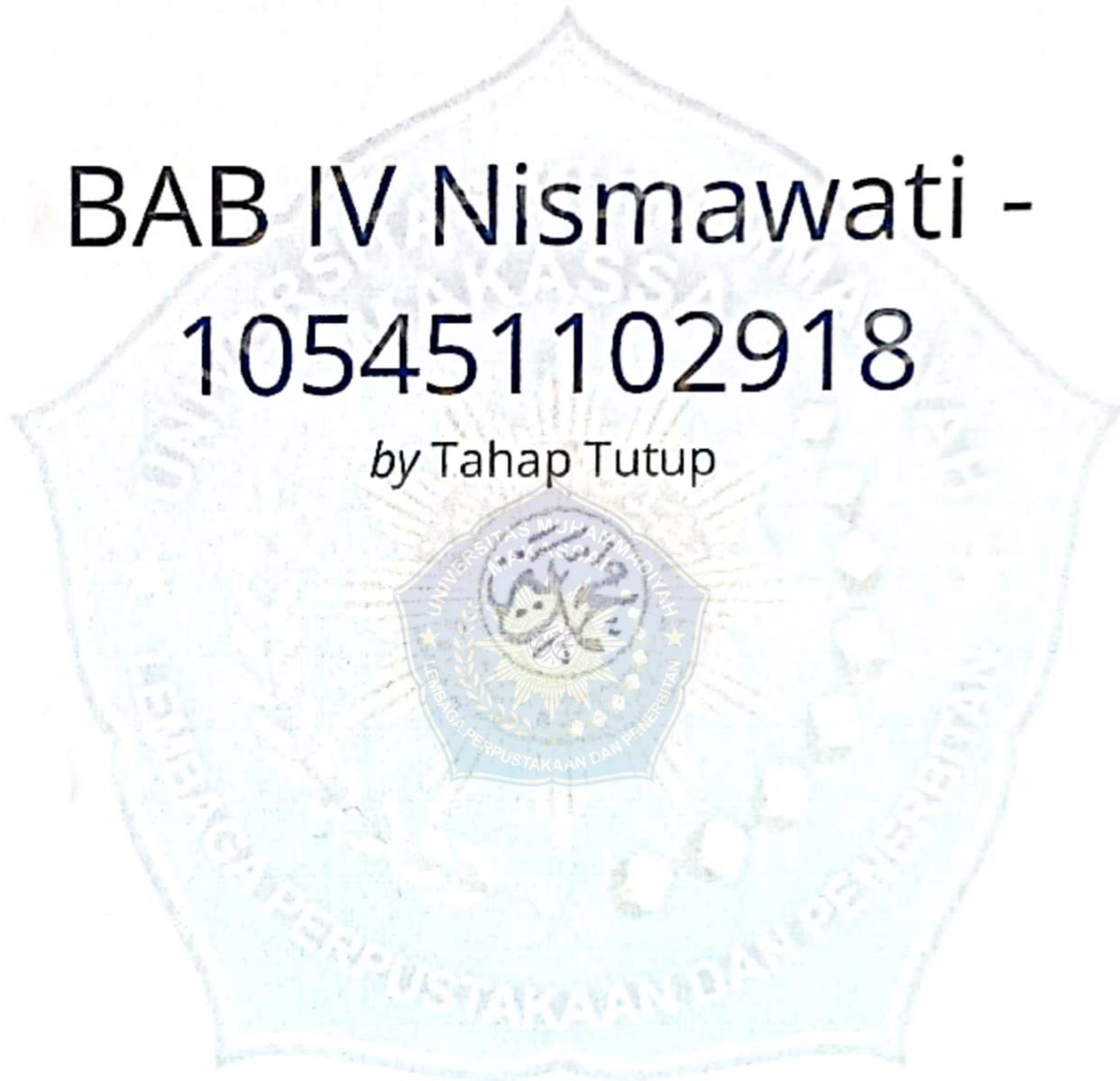
Exclude bibliography

Or

20

BAB IV Nismawati - 105451102918

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2022 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1891209213

File name: BAB_IV_NISMA.docx (70.67K)

Word count: 7036

Character count: 43861

BAB IV Nismawati - 105451102918

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

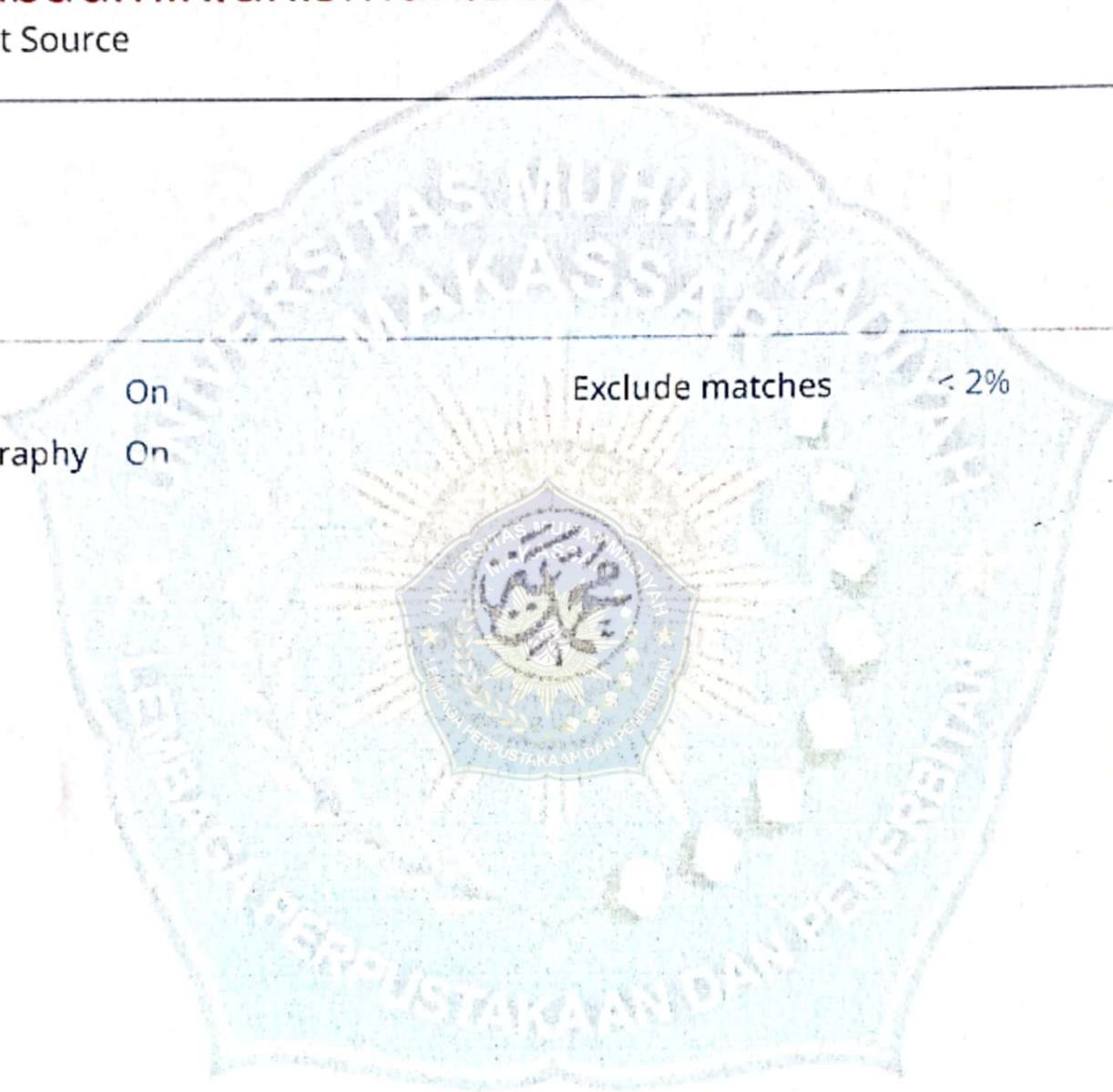
Internet Source

10%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Nismawati - 105451102918

by Tahap Tutup



Submission date: 02-Sep-2022 02:51PM (UTC+0700)

Submission ID: 1891209363

File name: BAB_V_NISMA.docx (15.36K)

Word count: 190

Character count: 1356

BAB V Nismawati - 105451102918

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX



0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

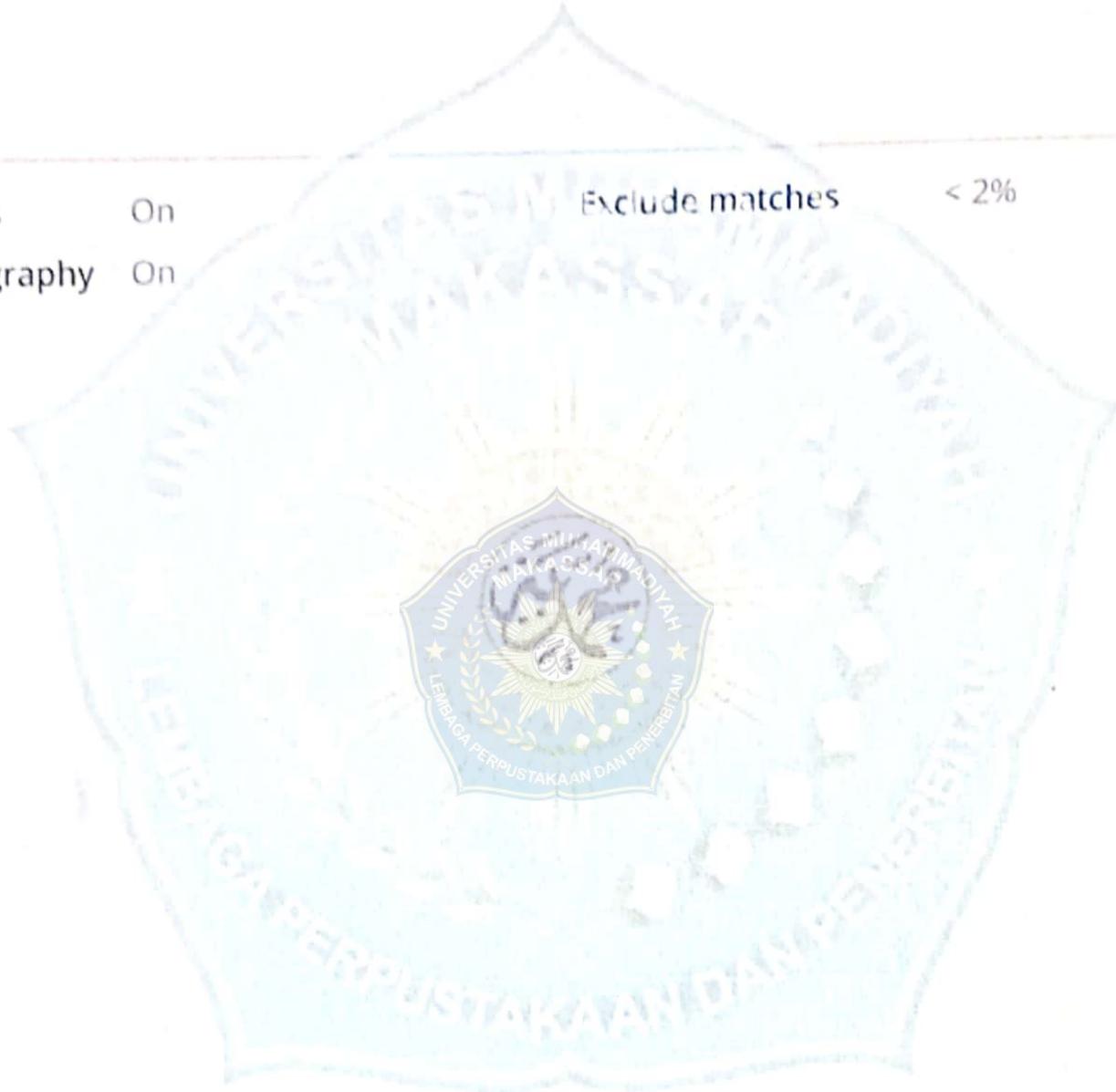
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



NISMAWATI. Lahir di bulukumba, pada tanggal 10 februari 1992. “imma” adalah panggilan sayang keluarganya, dan penulis juga biasa disapa nisma oleh orang-orang disekelilingnya. Anak dari pasangan orang tua ayahanda Upa dan ibunda Kami. Penulis adalah anak kelima dari 9 bersaudara. Agama islam. Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 47 Anrihua desa garuntungan dan tamat pada tahun 2005. Kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan di MTS Al-Murahamah Banyorang tamat pada tahun 2008. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di MA Al-murahamah Banyorang dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun 2018 tercatat sebagai mahasiswa UNISMUH (Universitas Muhammadiyah Makassar) dan menyandang status program studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Strata 1(S1) Universitas Muhammadiyah Makassar.